

**ANALISIS TEKNIK *DU PONT SYSTEM* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK BCA SYARIAH TAHUN 2013-2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:  
Achmad Bahruddin  
NIM:E20151215

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JANUARI 2020**

**ANALISIS TEKNIK *DU PONT SYSTEM* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK BCA SYARIAH TAHUN 2013-2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Achmad Bahruddin  
NIM:E20151215

Disetujui Pembimbing,



Retna Anggitaningsih, SE., MM  
NIP.19740420 199803 2 001

ANALISIS TEKNIK *DU PONT SYSTEM* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK BCA SYARIAH TAHUN 2013-2018

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa  
Tanggal: 31 Desember 2019

Tim Penguji

Ketua



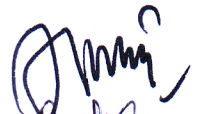

Toton Fanshurna, M.E.I  
NIP. 19811224 201101 1 008

Sekretaris



Dr. Hersa Farida Qoriani, M.EI  
NIP: 19861129 201801 2 001

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag.,M.EI (  )
2. Retna Anggitaningsih, SE.,MM (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, SE., M.Si  
NIP. 19680807 200003 1 001

21/1 '20

## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

“ Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”  
(QS. At-Taubah 9:105).<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Tajwid* (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014). 203

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan curahan hati dengan penuh kesabaran dan ikhlas serta mengalirkan do'a untuk kebahagiaan putranya di dunia dan akhirat.
2. Istriku yang selalu membantu, menemani dan pemberi semangat tanpa rasa lelah.
3. Teman-Temanku kelas PS6 terima kasih atas kebersamaannya selama masa kuliah yang lebih asyik.



**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018”

Sholawat serta salam yang tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang dengan jiwa sucinya penuh pengorbanan dan keikhlasan telah membimbing dan menuntun umatnya ke jalan penuh dengan cahaya ilmu yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Nurul Setianingrum, SE, MM. Selaku Kaprodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Jember.
4. Ibu Retna Anggitaningsih, SE.,MM. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan.
5. Bapak Agung Parmono, SE.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan.
6. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya.

7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a semoga amal yang telah kita lakukan menjadi amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita baik di dunia maupun akhirat, Amiin. Walau telah dengan degegap kemampuan, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena keterbatasan ilmu. Perlu kiranya adanya koreksi, saran dan kritikan yang konstruktif dari seluruh pembaca yang penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 31 Desember 2019

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Achmad Bahruddin, Retna Anggitaningsih, SE.,MM. 2019.** Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terbukti dengan banyaknya bank syariah baru. Maka dari itu, perkembangan bank syariah ini perlu diiringi dengan kinerja keuangan yang baik untuk bersaing dan mendapat kepercayaan masyarakat. Perbankan dalam mengukur kinerja keuangan harus menggunakan teknik pengukuran yang tepat. Sehingga dengan adanya pengukuran kinerja keuangan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana hasil kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018 ? 2) Bagaimana hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018 ?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018 2) Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* antara tahun 2013-2018

Metode Penelitian diawali dari pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *time series* Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *du pont system* yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas bank dalam memutar modalnya. Variable yang dipakai yakni *Net Profit Margin (NPM)*, *Turn Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Hasil penelitian ini adalah 1) Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* yaitu 11,19% pada tahun 2018 diikuti 9,08% pada periode 2017 yang berada di atas rata-rata *Net Profit Margin*. 2) Berdasarkan perhitungan *Total Assets Turnover* terbesar yaitu 4,70% pada periode 2016 diikuti 4,42% pada tahun 2017 dan 4,38 pada tahun 2013. Sedangkan, *Total Asset Turnover* pada periode 2014, 2015 dan 2017 sebesar 4,24%, 4,33% dan 4,04% berada di bawah rata-rata *Total Asset Turnover*. 3) Berdasarkan perhitungan *Return On Investment* pada periode 2013-2015 sebesar 0,32%, 0,23%, dan 0,26% masih berada dibawah rata-rata *Return On Investment*. Sedangkan pada periode 2016, 2017 dan 2018 sebesar 0,36%, 0,40 dan 0,45% berada diatas rata-rata *Return On Investment*.

**Kata Kunci:** *Du Pont System*, Kinerja Keuangan, *Net Profit Margin (NPM)*, *Turn Assets Turnover (TATO)*, *Return On Investment (ROI)*.



## ABSTRACT

**Achmad Bahruddin, Retna Anggitaningsih, SE., MM. 2019.** Technical Analysis of Du Pont System on the Financial Performance of BCA Syariah Bank in 2013-2018.

The development of Islamic banking in Indonesia experienced very rapid growth, as evidenced by the number of new Islamic banks. Therefore, the development of Islamic banks needs to be accompanied by good financial performance to compete and gain public trust. Banks in measuring financial performance must use appropriate measurement techniques. So that with the measurement of financial performance can increase public confidence in Islamic banks.

The formulation of the problem in this research is 1) What are the results of the financial performance of BCA Syariah Bank using the Du Pont System in 2013-2018? 2) How do the results of the comparative financial performance of Bank Syariah Syariah use the Du Pont System in 2013-2018?

The purpose of this study is 1) To find out the results of the financial performance of BCA Syariah Bank using the Du Pont System in 2013-2018 2) To find out the comparative results of the financial performance of the BCA Syariah Bank using the Du Pont System in 2013-2018

The research method begins with a quantitative research approach with the type of time series research. The technique used in this study is the du pont system technique, which is an analysis used to determine the effectiveness of banks in turning their capital. The variables used are Net Profit Margin (NPM), Turn Assets Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI).

The results of this study are 1) Based on the calculation of Net Profit Margin which is 11.19% in 2018 followed by 9.08 %% in the 2017 period which is above the average Net Profit Margin. 2) Based on the calculation of the largest Total Assets Turnover at 4.70% in the 2016 period followed by 4.42% in 2017 and 4.38 in 2013. Meanwhile, the Total Assets Turnover in the 2014, 2015 and 2017 periods was 4.24%, 4.33% and 4.04% are below the average Total Asset Turnover. 3) Based on the calculation of Return On Investment in the 2013-2015 period of 0.32%, 0.23%, and 0.26% is still below the average Return On Investment. Whereas in the 2016, 2017 and 2018 periods, 0.36%, 0.40 and 0.45% were above the average Return On Investment.

**Keywords:** *Du Pont System, Financial Performance, Net Profit Margin (NPM), Turn Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI)*

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1. Variabel Penelitian .....	5
2. Indikator Variabel.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Penelitian.....	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2. Populasi dan Sampel.....	7

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	7
4. Analisis Data .....	8
H. Sistematikan Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori .....	25
1. Laporan Keuangan.....	25
2. Kinerja Keuangan.....	31
3. Teknik <i>Du Pont System</i> .....	35
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	41
B. Analisis Teknik <i>Du Pont System</i> .....	44
1. Analisis <i>Net Profit Margin</i> .....	44
2. Analisis <i>Total Asset Turnover</i> .....	48
3. Analisis <i>Return On Investment</i> .....	51
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

**Pernyataan Keaslian Tulisan**

**Lampiran-Lampiran**

**Riwayat Hidup**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 2.2	Alur <i>Du Pont System</i> .....	36
Tabel 3.1	<i>Net Profit Margin</i> Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018 .....	42
Tabel 3.2	<i>Total Asset Turnover</i> Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018 .....	46
Tabel 3.3	Hasil <i>Return On Investment</i> Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018.	49
Tabel 3.4	Hasil <i>Net Profit Margin, Turn Asset Turnover</i> dan <i>Return On Investment</i> Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018 .....	49
Tabel 3.5	Hasil <i>Net Profit Margin</i> Bank BCA Syariah 2013-2018.....	52
Tabel 3.6	Hasil <i>Turn Asset Turnover</i> Bank BCA Syariah 2013-2018.....	53
Tabel 3.7	Hasil <i>Return On Investment</i> Bank BCA Syariah 2013-2018.....	54
Tabel 4.1	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah.....	60

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia perbankan mengalami persaingan yang semakin ketat karena kondisi perekonomian yang semakin terbuka. Dalam hal mencapai sistem perbankan syariah yang kuat, Bank Indonesia melakukan proses konsolidasi terhadap industri perbankan Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang, menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Jika dilihat dari peran bank sebagai lembaga kepercayaan, maka tujuan konsolidasi adalah untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat masyarakat sebagai salah satu pihak yang memiliki peran besar dalam industri perbankan suatu negara.

Masyarakat sebagai salah satu pihak yang berperan dalam lembaga keuangan memiliki hak untuk mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan suatu lembaga tersebut dalam hal mengedepankan prinsip kehati-hatian, yaitu dalam memilih lembaga keuangan yang layak untuk menyimpan dan mengelola dananya baik dalam memberikan kredit atau pembiayaan.<sup>1</sup> Masyarakat melihat jika suatu bank semakin sehat, maka bank tersebut memiliki manajemen yang bagus dan diharapkan dapat memberikan *return* yang tinggi pula. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang

---

<sup>1</sup> Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008). 15

usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dan melakukan kegiatan operasional berdasarkan pada Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yaitu bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil. Untuk memenuhi hak masyarakat terkait prinsip kehati-hatian, maka bank syariah diharuskan memiliki sikap transparan mengenai kinerja keuangannya.<sup>2</sup>

Salah satu perbankan syariah di Indonesia yang mempunyai kinerja keuangan dengan *profit sharing financing* terbaik ialah BCA Syariah. Hal ini didasarkan pada penghargaan yang diberikan majalah Republika kepada Bank BCA Syariah. Penghargaan ini didasarkan pada Kuartal III 2018, total Aset Bank BCA Syariah telah mencapai Rp. 6,6 triliun atau mengalami pertumbuhan 17,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*yoy*). Pembiayaan mencapai Rp. 4,8 triliun tumbuh 21,1% *yoy*. Akad pembiayaan secara Musyarakah mendominasi sebesar 41,65% dari total portofolio pembiayaan BCA Syariah atau senilai Rp1,9 triliun pada akhir September 2018. Kualitas pembiayaan BCA Syariah terjaga baik dengan *Non Performing Financing* pada posisi yang rendah dan sehat yaitu 0.54% secara gross dan 0.29% secara *nett*. Sementara, dana pihak ketiga mencapai Rp. 5,3 triliun atau tumbuh 20.1% *yoy*.<sup>3</sup>

Baik atau buruknya suatu kinerja keuangan bank merupakan cerminan kemampuan perbankan dalam mengelola dan mengalokasi sumber dananya. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk mengukur metode

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002). 13

<sup>3</sup> <https://www.bcasyahiah.co.id/2018/11/anugerah-syahiah-republika-2018-bca-syahiah-the-best-bank-in-profit-sharing-financing/> (16 Juli 2019)

pengukuran untuk memaksimalkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dianalisis dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan secara ekonomi bagi penggunanya.<sup>4</sup>

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, salah satunya ialah teknik *Du Pont System*. teknik ini menggabungkan rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki bank. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas bank dalam memutar modalnya.<sup>5</sup> Namun, ada perbedaan penggunaan skema analisis pada bank syariah dan bank konvensional. Di dalam bank syariah terdapat komponen syariah seperti zakat, hak pihak ketiga atas bagi hasil dan pendapatan pengelola dana oleh bank sebagai mudharib.

Analisis ini mencakup berbagai rasio. Metode *Du Pont System* didalamnya mengembangkan rasio aktivitas perputaran aktiva dengan rasio laba *Profit Margin* atau penjualan. Dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI). Hal itulah yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul untuk skripsi yaitu **“Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018”**

---

<sup>4</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011). 11

<sup>5</sup> Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jilid 1, Edisi 3 (Jakarta: Bayu Media, 2003). 24

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018 ?
2. Bagaimana hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* antara tahun 2013-2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* antara tahun 2013-2018

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji penilaian kinerja perbankan syariah perbankan syariah dengan metode *Du Pont System*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Pihak Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak praktisi khususnya bagian manajemen perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perbankan syariah



b) Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang kinerja keuangan, khusus dalam mengenai kinerja perbankan syariah.

c) Bagi Pihak Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sebagai sumber informasi dan referensi apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dengan metode *Du Pont System*, maupun perbandingan dalam penelitian sejenis.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

### **2. Indikator Variabel**

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari *Net Profit Margin, Turn Asset Turn Over dan Return On Invesment*.

## F. Definisi Operasional

### 1. Analisis

Analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

### 2. Du Pont System

Sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan melalui struktur permodalannya.

### 4. BCA Syariah

Bank BCA Syariah adalah lembaga keuangan Bank yang berasaskan syariah yang berdiri tahun 2009 sesuai dengan peratutaran Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif deksriptif. Menurut Kasiram, metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan

<sup>6</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). 39

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa melalui dokumen maupun orang lain.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data tertulis yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah berupa laporan keuangan.

Proses pengumpulan data sebagai data sampel didapat dari dokumentasi Bank BCA Syariah. Kemudian dokumen yang berasal dari bank tersebut berupa laporan keuangan, dibuatlah rasio-rasio keuangan yang sesuai

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 80

dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya untuk digunakan sebagai analisis.

#### 4. Analisis Data

Dalam mengolah data dilakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System*, dengan langkah-langkah berikut ini:

- a) Menentukan Menentukan Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*), yaitu keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan pendapatan.

##### 1) Pendapatan

$$\text{Pendapatan} = \text{Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib} + \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \text{Pendapatan Non-Usaha}$$

##### 2) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Hak Pihak Ketiga atas Basil Dana Syirkah Temporer} + \text{Beban} + \text{Zakat} + \text{Pajak Penghasilan}$$

##### 3) Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

##### 4) Rasio Laba Bersih

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b) Menentukan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*), yaitu mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total Asset Turnover* dihitung dari pembagian antara pendapatan dengan total asetnya.

1) Aktiva Lancar

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} = & \text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} + \\ & \text{Pinjaman} + \text{Pembiayaan} + \text{Investasi} + \text{Tagihan} + \\ & \text{Aset Lain} \end{aligned}$$

2) Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva tetap}$$

3) Perputaran Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) Menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Cara menilai kinerja keuangan dengan *DuPont System* Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria perusahaan yang baik, yaitu:

a) ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata ROI bank tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* tinggi. Hal

ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba semakin baik.

- b) Kriteria perusahaan yang kurang baik, ROI (*DuPont System*) berada dibawah rata-rata ROI bank tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba kurang baik.<sup>8</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi sebagai rujukan pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>9</sup>

Adapun dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I**, bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan metode penelitian.

**BAB II**, bab ini menjelaskan penelitian terdahulu serta kajian teori.

**BAB III**, bab ini menjelaskan gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan.

**BAB IV**, bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>8</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Airlangga). 102

<sup>9</sup> IAIN Jember Press, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press: Jember, 2015), 42.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa skripsi yang menjadi rujukan peneliti dalam membahas dan menelaah penelitian ini, diantaranya:

- 1. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis *Du Pont* dan Metode Analisis *Economic Value Added* (EVA) (Studi Kasus PT. Astra Internasional Tahun 2004-2008). Skripsi yang disusun oleh Robertus Dani Alfa Vitanya, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2010.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Robertus bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode analisis *Du Pont* dan Metode analisis *Economic Value Added* (EVA).

Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian saudara Robertus dengan yang akan diteliti oleh Penulis. Persamaannya, kedua penelitian tersebut sama-sama menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont*. Perbedaannya, jika saudara Robertus menggunakan 2 analisis yaitu *Du Pont* dan EVA, maka penulis menggunakan 1 analisis yaitu Analisis *Du Pont*. Cukup jelas perbedaannya disini, saudara Robertus melakukan penelitiannya pada perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, sedangkan penulis akan melakukan penelitian di lembaga keuangan Bank.

**2. Analisis Kinerja Pada PT Mega Indah Sari. Skripsi yang disusun Oleh Kartini Rezky Anwar, Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Tahun 2011.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Kartini Rezky Anwar bertujuan untuk menunjukkan pada PT Mega Indah Sari *Turn Asset Turn Over* Mengalami Penurunan. Pada rasio profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin, Return On Investment*, selama kurun waktu 1 tahun mengalami Peningkatan dari Tahun 2006 sampai 2010.

**3. Analisis Efisiensi Kinerja Perusahaan Melalui Pendekatan Sistem Du Pont pada PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2003-2013. Skripsi yang disusun oleh Rangga Rudvi Harditama, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun 2014.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rudvi bertujuan untuk menunjukkan pada PT HM Sampoerna *Net Profit Margin* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industry rokok. Pada rasio *Total Asset Turnover*, selama kurun waktu 11 tahun dari industri sejenis. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna efisien total asetnya terhadap penjualannya lebih baik dari perusahaan industri rokoknya lainnya. Rasio ROI secara keseluruhan pencapaian modalnya lebih tinggi dari rata-rata industri rokok lainnya.

**4. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan UD Zahra Food dengan Menggunakan Metode Du Pont System. Skripsi yang disusun oleh**



**Ryandra Prima, Mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2015**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Ryandra Prima menunjukkan hasil kinerja keuangan UD Zahra Food dengan perhitungan Du Pont System menunjukkan bahwa *Return On Investment* selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi *Return On Investment* yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Aset Turnover*, dimana *Net Profit Margin* terus mengalami kenaikan tetapi rendah. Sedangkan *Total Aset Turnover* mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengelolaan aktiva perusahaan yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase kenaikan total aktiva lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan pada 2013.

Dapat dikatakan bahwa kenaikan *Return On Investment* perusahaan selama periode 2011-2013 lebih cenderung disebabkan karena kenaikan *Net Profit Margin*.

- 5. Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont* Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Skripsi yang disusun oleh Ayu Novitri Rahayu, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017.**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ayu bertujuan untuk mengetahui profitabilitas *Return On Investment* dan *Return On Equity* perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yaitu Alam Sutura Tbk dan Lippo Karawaci Tbk. Sumber data yang digunakan ialah laporan keuangan kedua perusahaan tersebut tahun 2011 sampai 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Du Pont System* dalam mengetahui profitabilitas perusahaan tersebut dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dari hasil penelitian yang telah saudari Ayu lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Profitabilitas kedua perusahaan mengalami fluktuasi selama 5 tahun.
- b) Fluktuasi terjadi pada return on invesment yang disebabkan karena perubahan pada *Net Profit Margin*.
- c) *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh laba setelah pajak yang berfluktuasi dan tidak seimbang dengan peningkatan terus-menerus pada pendapatan.
- d) Fluktuasi pada laba setelah pajak dipengaruhi oleh beban perusahaan.

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Ayu dengan penelitian yang akan diteliti oleh Penulis. Persamaannya yakni bahwa keduanya sama-sama membahas tentang analisis yang menggunakan pendekatan *Du Pont*. Sedangkan perbedaannya yaitu, Saudari Ayu menggunakan obyek penelitian pada

bidang *Property* dan *Real Estate* sedangkan Penulis menggunakan obyek penelitiannya pada lembaga keuangan Bank.

**6. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Skripsi yang disusun Oleh Jhoni Kurniawan, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Surakarta Tahun 2017.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Jhoni Kurniawan untuk melihat kinerja keuangan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kinerja rasio likuiditas *Current Ratio* dan *Quick Ratio* keseluruhan rata-rata dapat dikatakan liquid. Sedangkan Rasio Solvabilitas dikatakan keseluruhan liquid dan Rasio Profitabilitas juga dikatakan liquid.

**7. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Maybank Indonesia Tbk. Skripsi yang disusun Herlina Rubiantari, mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember Tahun 2017.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Herlina untuk melihat kinerja keuangan pada PT Maybank Indonesia Tbk. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa sinergi akuisisi yang dilakukan oleh Maybank Indonesia Tbk berhasil dalam jangka waktu yang panjang jika dilihat dari *Debt to Asset Ratio* yakni dengan nilai 98,99% sebelum diakuisisi. 98,78

sesudah diakuisisi. Sedangkan *Debt To Equity ratio* dengan nilai 84,69% sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi sebesar 81,50%.

*Return On Asset* dengan nilai 139,72% sebelum akuisisi dan 270,17% sesudah akuisisi. Dan *Return On Equity* dengan nilai 119,72% sebelum akuisisi dan 223,17 sesudah akuisisi. Hal ini dibuktikan dengan kinerja terbaik perusahaan dilihat dari keempat rasio tersebut terjadi pada periode tahun 2016 sedangkan akuisisi perusahaan ini terjadi tahun 2018.

**8. Analisis Penerapan *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). Skripsi yang disusun Oleh Dede Irmaningsih, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung Tahun 2017.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dede Irmaningsih menunjukkan keuangan Perusahaan (Studi Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). Berdasarkan perhitungan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kinerja keuangan perusahaan yang memiliki tingkat perputaran aktiva dan pengembalian investasi yang baik terjadi pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan hasil *Total Assets Turnover* sebesar 202.3 kali, hasil *Net Profit Margin* sebesar 68.4% pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT Mayora Indah Tbk dengan hasil *Return On Investment* sebesar 2.17%, dan PT Delta Djakarta Tbk dengan hasil *Equity Multiplier* sebesar

3.88%. Sementara itu perusahaan yang memiliki tingkat perputaran aktiva dan pengembalian investasi yang kurang baik terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur sebesar 0.02%, dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 0.19%.

**9. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Saranacentral Bajatama Tbk Periode 2013-2017. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Fadellah, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2018.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Fadellah menunjukkan keuangan PT Sarana Central Bajatama Tbk diperiode 2013-2017. Berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas: *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Catio* ditahun 2013-2017 PT Sarana central Bajatama Tbk memiliki kinerja yang baik diatas standar industri, hanya sajakurang maksimal dalam melakukan perputaran kas dan persediaan. Rasio Solvabilitas yang dimiliki PT Sarana central Bajatama Tbk diperiode 2013-2017: menunjukkan kemampuan kinerja yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, hanya saja pada kemampuan jangka panjang yang mengalami kinerja dibawah standar industri. Rasio Profitabilitas yang dimiliki PT Sarana Central Bajatama Tbk diperiode 2013-2017: memiliki kinerja yang buruk ditahun 2013-2015, sedangkan pada tahun 2015-2017 menunjukkan kinerja yang baik di atas standar industri. Rasio Aktivitas yang dimiliki PT Sarana central Bajatama Tbk di periode 2013-2017: memiliki kinerja yang baik pada tahun 2013-2017, hanya saja pada

perputaran modal kerja yang dimiliki dibawah standar industri dan tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan PT Sarana Central Bajatama Tbk dengan standar Industri.

**10. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2012-2016 dengan Teknik *Du Pont System*. Skripsi yang disusun Oleh Indah Fitriyani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018.**

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Indah Fitriyani untuk melihat kinerja keuangan pada Bank Syariah Periode 2012-2016. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap BSM, BMI, dan BRIS periode 2012-2016 dengan perhitungan menggunakan teknik *DuPont System*, yaitu:

BSM memiliki rata-rata NPM 6,670%, TATO sebesar 10,172%, dan ROI sebesar 0,687%. BMI memiliki rata-rata NPM sebesar 4,869%, TATO sebesar 4,498%, dan ROI sebesar 0,209%. BRIS memiliki rata-rata NPM sebesar 4,974%, TATO sebesar 12,798%, dan ROI sebesar 6,668%. Jika bank syariah dalam penelitian ini diurutkan dari yang memiliki kinerja keuangan paling baik maka, peringkat pertama diduduki oleh BSM, peringkat kedua diduduki oleh BRIS, dan yang ketiga diduduki oleh BMI.

Tabel 2.1  
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	<p><b>Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus PT. Astra Internasional Tahun 2004-2008).</b></p> <p>Skripsi yang disusun Oleh Robertus Dani Alfa Vitanya, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2010</p>	<p>Sama-sama menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>Du Pont</i></p>	<p>Saudara Robertus menggunakan 2 analisis yaitu Du Pont dan EVA, sedangkan penulis menggunakan 1 analisis yaitu Analisis Du Pont.</p> <p>Selanjutnya, saudara Robertus melakukan penelitiannya pada perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, sedangkan penulis akan melakukan penelitian di lembaga keuangan Bank.</p>
2	<p><b>Analisis Kinerja Pada PT Mega Indah Sari.</b></p> <p>Skripsi yang disusun Oleh Kartini Rezky</p>	<p>Sama-Sama Membahas tentang Kinerja Perusahaan</p>	<p>Saudara Jhoni Kurniawan menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio</p>

	Anwar, Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Tahun 2011.		Profitabilitas Sedangkan Peneliti menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i>
3	<b>Analisis Efisiensi Kinerja Perusahaan Melalui Pendekatan Sistem Du Pont pada PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2003-2013.</b> Skripsi yang disusun Oleh Rangga Rudvi Harditama, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember Tahun 2014.	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>Du Pont</i>	Obyek penelitiannya, jika saudari Ayu melakukan penelitian di bidang industri rokok yakni PT HM Sampoerna. Sedangkan penulis akan melakukan penelitian di Lembaga Keuangan Bank yaitu Bank BCA Syariah.
4	<b>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan UD Zahra Food dengan Menggunakan Metode Du Pont System.</b> Skripsi yang disusun Oleh Ryandra	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>Du Pont</i>	Dalam penelitian Ryandra Prima metode pengumpulan data adalah observasi. Sedangkan peneliti tidak menggunakan metode observasi dalam



	Prima, Mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2015		pengumpulan data.
5	<b>Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.</b> Skripsi yang disusun Oleh Ayu Novitri Rahayu, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017.	Sama-sama membahas tentang analisis yang menggunakan pendekatan <i>Du Pont</i> .	Obyek penelitiannya, jika saudari Ayu melakukan penelitian di bidang <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> , maka penulis akan melakukan penelitian di Lembaga Keuangan Bank yaitu Bank BCA Syariah.
6	<b>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI</b>	Sama-Sama Membahas tentang Kinerja Perusahaan	Saudara Jhoni Kurniawan menggunakan Rasio Keuangan: <i>Rasio</i>

	<p><b>Periode 2011-2015.</b></p> <p>Skripsi yang disusun Oleh Jhoni Kurniawan, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Surakarta Tahun 2017</p>		<p><i>Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Return On Equity</i></p> <p>Sedangkan Peneliti menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i></p>
7	<p><b>Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Maybank Indonesia Tbk.</b> Skripsi yang disusun Oleh Herlina Rubiantari, mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember Tahun 2017.</p>	<p>Sama-sama menganalisis kinerja keuangan lembaga keuangan bank.</p>	<p>Saudari Herlina menggunakan <i>Debt to Asset Ratio, Return on Equity</i> dan <i>Return on Asset</i>. Sedangkan Penulis menggunakan analisis Du Pont yakni <i>Net Profit Marguin, Turn Asset Turnover</i> dan <i>Return on Invesment</i>.</p>

8	<p><b>Analisis Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015.</b></p> <p>Skripsi yang disusun Oleh Dede Irmaningsih, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung Tahun 2017.</p>	<p>Sama-Sama</p> <p>Menggunakan Teknik <i>Du Pont</i>.</p>	<p>Saudara Dede Irmaningsih Fokus Penelitian Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Sedangkan Peneliti Melakukan Penelitian Pada Bank BCA Syariah</p>
9	<p><b>Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Saranacental Bajatama Tbk Periode 2013-2017.</b> Skripsi yang disusun Oleh M. Fadellah, Mahasiswa</p>	<p>Sama-sama menganalisis kinerja keuangan.</p>	<p>Saudara Muhammad Fadellah menggunakan Rasio Likuiditas: <i>Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Cati, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.</i></p>

	Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2018		Sedangkan Peneliti menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i> .
10	<b>Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2012- 2016 dengan Teknik Du Pont System.</b> Skripsi yang disusun Oleh Indah Fitriyani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018.	Sama-Sama Menggunakan Teknik <i>Du Pont</i> .	Saudara Indah Fitriyani melakukan Penelitian Terhadap Beberapa Bank Syariah Sedangkan Peneliti Melakukan Penelitian Fokus Pada Bank BCA Syariah.

*Sumber: Penelitian Terdahulu*

Perbedaan dari keseluruhan penelitian diatas ialah penelitian ini berfokus pada satu objek yakni Bank BCA Syariah sehingga penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan lebih rinci dan dipahami dengan baik. Penggunaan teknik *Du Pont System* menjadi lebih akurat dikarenakan hanya satu objek penelitian yang diteliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.<sup>9</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia mengemukakan laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data *non*-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan, antara lain:

- 1) Neraca merupakan ringkasan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada satu titik tertentu, biasanya pada akhir tahun.
- 2) Laporan Laba Rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu, biasanya untuk satu tahun. Dari laporan tersebut, beberapa laporan turunan dapat dihasilkan seperti

---

<sup>9</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 105.

laporan laba ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan arus kas.<sup>10</sup>

#### b) Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

##### 1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Maksudnya, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

##### 2) Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

---

<sup>10</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 190.

### 3) Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

### 4) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi, dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.<sup>11</sup>

### c) Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah

Berdasarkan PSAK No.59 tahun 2007, laporan Keuangan Bank

Syariah yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut:

---

<sup>11</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Lporan Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 5-8.

1) Neraca

Merupakan laporan yang meliputi unsur-unsur aset, kewajiban, investasi tidak terikat dan ekuitas bank syariah.

2) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan yang menggambarkan kinerja dan kegiatan usaha bank syariah suatu periode tertentu yang meliputi pendapatan dan beban yang timbul pada operasi utama bank dan operasi lainnya.

3) Laporan Arus Kas

Menurut PAPSI 2013, merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas pada bank syariah selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan laporan yang menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.<sup>12</sup>

5) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Merupakan laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya. Menurut PAPSI tahun 2003,

---

<sup>12</sup> Muhammad, Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: TrustMedia, 2009).  
249



investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh bank syariah sebagai manajer investasi berdasarkan *mudharabah muqayyadah* atau sebagai agen investasi.

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infak, dan Sadaqah  
Merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo ZIS pada tanggal tertentu.

7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan  
Merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.<sup>13</sup>

8) Catatan atas Laporan Keuangan  
Merupakan penjelasan mengenai gambaran umum bank syariah, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya dan disajikan secara sistematis.<sup>14</sup>

#### d) Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Menurut paragraf 05 PSAK No. 1 tahun 2007, tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban

<sup>13</sup> Muhammad, Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, 250.

<sup>14</sup> Sofyan Safri Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010). 48

(*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi bank guna pengambilan keputusan.

Perlakuan akuntansi pada Bank Syariah pada dasarnya sama dengan Bank Konvensional dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) serta ketentuan-ketentuan lainnya dari Bank Indonesia. Tujuan analisa laporan keuangan, meliputi:<sup>15</sup>

1) *Screening*

Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.

2) *Understanding*

Memahami kondisi perusahaan baik keuangan dan hasil usahanya.

3) *Forecasting*

Analisa dilakukan untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

---

<sup>15</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 18.

#### 4) *Diagnosis*

Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya permasalahan terjadi, baik segi manajemen, operasi, keuangan atau masalah-masalah lain dalam perusahaan.

#### 5) *Evaluation*

Analisa digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Disamping tujuan tersebut di atas, analisa laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lainnya akan dapat menjadi indikator-indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan, serta menunjukkan kebenaran penyusunan laporan keuangan.<sup>16</sup>

## **2. Kinerja Keuangan**

### a) Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah

---

<sup>16</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Grasindo, 2016). 114

memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).<sup>17</sup>

Hal ini berarti kata kinerja menunjukkan suatu hasil perilaku kualitatif dan kuantitatif yang terpilih. Kata kinerja menurut para ahli, yaitu:

- 1) Stolovitch and Keeps, mendefinisikan kinerja sebagai seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta.
- 2) Donnelly, Gibson dan Ivan Cevich, kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan jika tujuan yang diinginkan dapat di capai dengan baik.<sup>18</sup>
- 3) Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>19</sup>

Dari definisi diatas, jika kinerja dikaitkan dengan *performance* sebagai kata benda *noun* dimana salah satu artinya adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabmasing-

---

<sup>17</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017). 2

<sup>18</sup> Veithzal Rivai, *Performance Appraisal: Sistem Yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2005). 15

<sup>19</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 67

masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh bank untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu bank dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### b) Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukannya kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.<sup>20</sup>
- 5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 6) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 7) Informasi keuangan lainnya.<sup>21</sup>

c) Teknik Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan, teknik analisis keuangan

---

<sup>20</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2000). 31

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). 11

ada 8 macam. Namun, dalam penggunaannya yang berhubungan dengan analisis *Du Pont System* hanya 2 macam:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis rasio keuangan yaitu merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.<sup>22</sup>

### 3. Teknik *Du Pont System*

#### a) Pengertian *Du Pont System*

*Du Pont System* diciptakan oleh F. Donaldson Brown dari Du Pont Corporation untuk melakukan analisis keuangan General Motors. Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Sawir, *Du Pont System* yaitu menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan profit margin, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba

---

<sup>22</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). 241

penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau sering disebut juga tingkat pengembalian investasi (ROI).

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya. Rasio-rasio ini dirancang untuk mengetahui apakah jumlah total dari tiap-tiap jenis aktiva seperti yang dilaporkan dalam neraca terlihat wajar,terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan saat ini dan proyeksinya.

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar. Rasio ini sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non-operasional.<sup>23</sup>

Secara spesifik, pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont System* lebih menekankan kepada perhitungan komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan laba rugi (*income statement*) dan neraca (*balance sheet*) bank, yaitu:

---

<sup>23</sup> Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan, Cetakan Kelima* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2005). 28



### 1) *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan keuntungan pendapatan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.<sup>24</sup>

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### 2) *Total Asset Turnover* (TATO)

Merupakan pengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Total Asset Turnover dihitung dari pembagian antara pendapatan dengan total asetnya

Rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 3) *Return On Investment* (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

Rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Total Asset Turnover}} \times 100$$

<sup>24</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2000). 89

*Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta efisiensi penggunaan total aset di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

b) Manfaat *Du Pont System*

Manfaat *Du Pont system* dalam pengukuran kinerja keuangan, yaitu:

- 1) Menyeluruh atau komprehensif dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.
- 2) Efisiensi dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.
- 3) Dapat mengukur efisiensi tindakan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Dapat mengukur profitabilitas. Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.

5) Dapat membuat perencanaan. Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan ekspansi.

c) Keunggulan dan Kelemahan *Du Pont System*

Keunggulan analisis *Du Pont System*, antara lain:

- 1) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga diketahui produk mana yang potensial.
- 3) Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

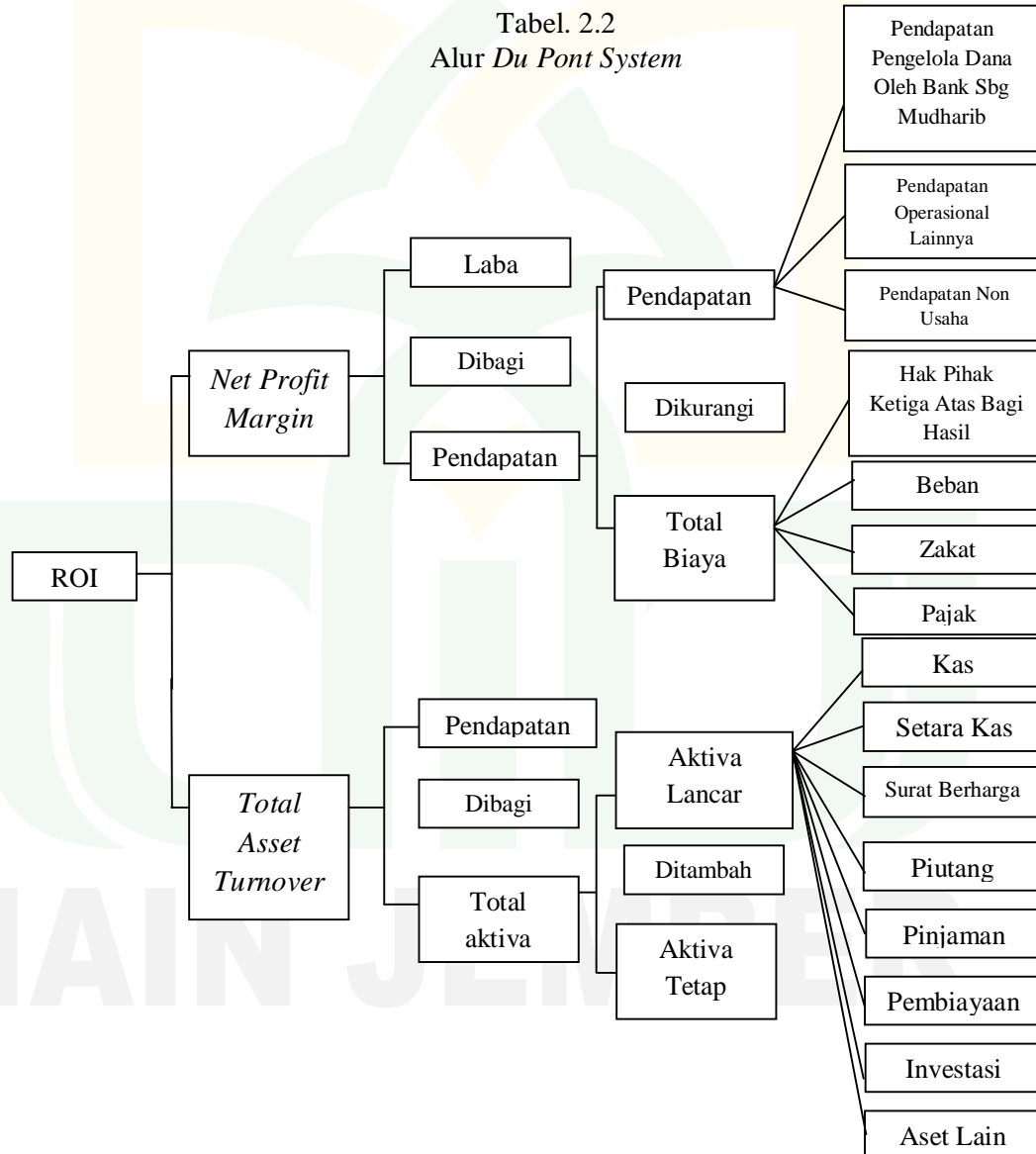
Kelemahan *Du Pont System*, antara lain:

- 1) Adanya kesulitan dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktek akuntansi yang dilakukan berbeda.
- 2) Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.

3) Sulit mengadakan perbandingan. Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.<sup>25</sup>

d) Kerangka *Du Pont System*<sup>26</sup>

Tabel. 2.2  
Alur *Du Pont System*



<sup>25</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 91

<sup>26</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 334

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Pembentukan Bank BCA Syariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.<sup>26</sup>

## 2. Profil Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut :

PT Bank Central Asia Tbk.: 99.9999%

PT BCA Finance : 0.0001%

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

---

<sup>26</sup><https://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> diakses pada 06 Maret 2019

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.<sup>27</sup>

### 3. Visi dan Misi Bank BCA Syariah

Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

Misi

- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

<sup>27</sup> <https://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/profil-perusahaan/> diakses pada 06 Maret 2019

## B. Analisis Teknik *Du Pont System*

### 1) Analisis *Net Profit Margin*

Perhitungan *Net Profit Margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perbankan dilihat dari faktor laba bersih yang diperoleh dan jumlah penjualan yang dapat dilakukan. *Net Profit Margin* adalah jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari penjualan. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut ini data olah *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah tahun 2013-2018 yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

IAIN JEMBER



Tabel 3.1  
*Net Profit Margin Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018*

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Nama Akun</b>						
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sbg Mudharib	155,087,055,686	227,363,541,449	357,791,198,063	426,068,776,664	473,003,992,042	522,583,048,937
Pendapatan Operasional Lain	15,211,733,187	18,089,501,310	9,422,459,737	13,480,005,339	15,259,753,266	19,616,232,130
<b>Pendapatan</b>	<b>170,298,788,873</b>	<b>245,453,042,759</b>	<b>367,213,657,800</b>	<b>439,548,782,003</b>	<b>488,263,745,308</b>	<b>542,199,281,067</b>
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	74,471,907,789	132,867,100,977	194,676,450,150	221,824,180,918	247,350,519,618	274,694,816,404
Beban	79,265,476,448	94,968,651,431	140,723,631,081	169,269,525,719	179,270,436,868	186,331,067,692
Pajak Penghasilan	4,059,878,181	4,547,956,509	10,040,450,000	14,619,367,500	17,324,915,000	20,507,973,750
<b>Total Biaya</b>	<b>157,797,262,418</b>	<b>232,383,708,917</b>	<b>345,440,531,231</b>	<b>405,713,074,137</b>	<b>443,945,871,486</b>	<b>481,533,857,846</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>12,501,526,455</b>	<b>13,069,333,842</b>	<b>21,773,126,569</b>	<b>33,835,707,866</b>	<b>44,317,873,822</b>	<b>60,665,423,221</b>
<b>NPM</b>	<b>7.34%</b>	<b>5.32%</b>	<b>5.93%</b>	<b>7.70%</b>	<b>9.08%</b>	<b>11.19%</b>

Dengan rumus dan data di atas dapat dihitung *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah, sebagai berikut:

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{12,501,526,455}{170,298,788,873} \times 100\% \\ &= 7.34\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 170,298,788,873 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 12,501,526,455 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 7,34%.

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{13,069,333,842}{245,453,042,759} \times 100\% \\ &= 5.32\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 245,453,042,759 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 13,069,333,842 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 5.32%

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{21,773,126,569}{367,213,657,800} \times 100\% \\ &= 5.93\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 367,213,657,800 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih

sebesar Rp. 21,773,126,569 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 5.93%

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{33,835,707,866}{439,548,782,003} \times 100\% \\ &= 7.70\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 439,548,782,003 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 33,835,707,866 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 7,70%.

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{44,317,873,822}{488,263,745,308} \times 100\% \\ &= 9.08\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 488,263,745,308 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 44,317,873,822 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 9,08%.

f) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{60,665,423,221}{542,199,281,067} \times 100\% \\ &= 11.19\% \end{aligned}$$

Artinya, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 542,199,281,067 (dalam rupiah) Bank BCA Syariah dapat menghasilkan laba bersih

sebesar Rp. 60,665,423,221 (dalam rupiah) atau menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 11.19%.

## 2) Analisis *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam tahun tertentu atau kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan pendapatan. *Total Asset Turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat pada kecepatan berputarnya aktiva operasi atau usaha dalam tahun tertentu.

Rumus *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini data olah *Total Asset Turnover* Bank BCA Syariah tahun 2013-2018 yang dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut ini:

IAIN JEMBER

Tabel 3.2  
Total Asset Turnover Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018

Nama Akun	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Kas	7,161,439,050	4,391,357,950	5,852,733,300	6,207,189,600	3,403,372,900	3,941,767,500
Setara Kas						
<i>Penempatan pada BI</i>	334,098,477,408	699,939,938,409	956,501,267,909	538,815,317,793	669,532,369,709	1,081,918,219,903
<i>Penempatan Pd Bank Lain</i>	151,568,188,598	70,904,407,532	311,364,122,605	330,292,413,569	149,287,815,259	11,216,404,697
Surat Berharga	-	55,514,212,833	49,500,000,000	311,940,075,150	587,946,507,332	834,811,145,913
Piutang						
<i>Murabahah</i>	597,422,266,365	948,034,172,205	1,428,091,989,783	1,495,010,422,554	1,557,673,219,092	1,679,410,190,582
<i>Sewa</i>	-	-	-	-	9,671,020	44,160,859
Pinjaman Qardh	189,785,215	533,875,828	614,894,375	936,566,538	445,421,236	68,990,777
Pembiayaan	734,635,526,654	1,000,037,200,161	1,331,100,129,931	1,631,243,437,905	2,031,871,218,041	2,627,602,727,023
Aset Lain-Lain	2,041,418,847,273	2,994,449,136,265	4,349,580,046,527	4,995,606,338,455	5,961,174,477,140	7,064,008,145,080
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>3,866,494,530,563</b>	<b>5,773,804,301,183</b>	<b>8,432,605,184,430</b>	<b>9,310,051,761,564</b>	<b>10,961,344,071,729</b>	<b>13,303,021,752,334</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	<b>18,558,303,727</b>	<b>19,994,824,792</b>	<b>40,000,870,466</b>	<b>50,724,708,958</b>	<b>81,353,828,857</b>	<b>126,280,727,173</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>3,885,052,834,290</b>	<b>5,793,799,125,975</b>	<b>8,472,606,054,896</b>	<b>9,360,776,470,522</b>	<b>11,042,697,900,586</b>	<b>13,429,302,479,507</b>
<b>(TATO)</b>	<b>4.38%</b>	<b>4.24%</b>	<b>4.33%</b>	<b>4.70%</b>	<b>4.42%</b>	<b>4.04%</b>

Dengan rumus dan data diatas dapat di hitung *Total Asset Turnover* Bank BCA Syariah tahun 2013-2018 sebagai berikut:

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{170,298,788,873}{3,885,052,834,290} \times 100\% \\ &= 4.38\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 3,885,052,834,290 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 170,298,788,873 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.38 % .

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{245,453,042,759}{5,793,799,125,975} \times 100\% \\ &= 4.24\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 5,793,799,125,975 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 245,453,042,759 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.38 % .

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{367,213,657,800}{8,472,606,054,896} \times 100\% \\ &= 4.33\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 8,472,606,054,896 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 367,213,657,800 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.33%.

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{439,548,782,003}{9,360,776,470,522} \times 100\% \\ &= 4.70\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 9,360,776,470,522 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 439,548,782,003 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.70%.

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{488,253,745,308}{11,042,697,900,586} \times 100\% \\ &= 4.42\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 11,042,697,900,586 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 488,253,745,308 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.42%.

f) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover} &= \frac{542,199,281,067}{13,429,302,479,507} \times 100\% \\ &= 4.04\% \end{aligned}$$

Dengan total aktiva sebesar Rp. 13,429,302,479,507 (dalam rupiah) selama satu tahun dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 542,199,281,067 dengan *Total Asset Turnover* sebesar 4.04%.

### 3) Analisis Return On Investment

Analisis *Return On Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih operasi perusahaan. Hal ini dapat dirumuskan, sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Total Asset Turnover}} \times 100\%$$

Berikut ini data olah *Return On Investment* Bank BCA Syariah

Tahun 2013-2018 yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

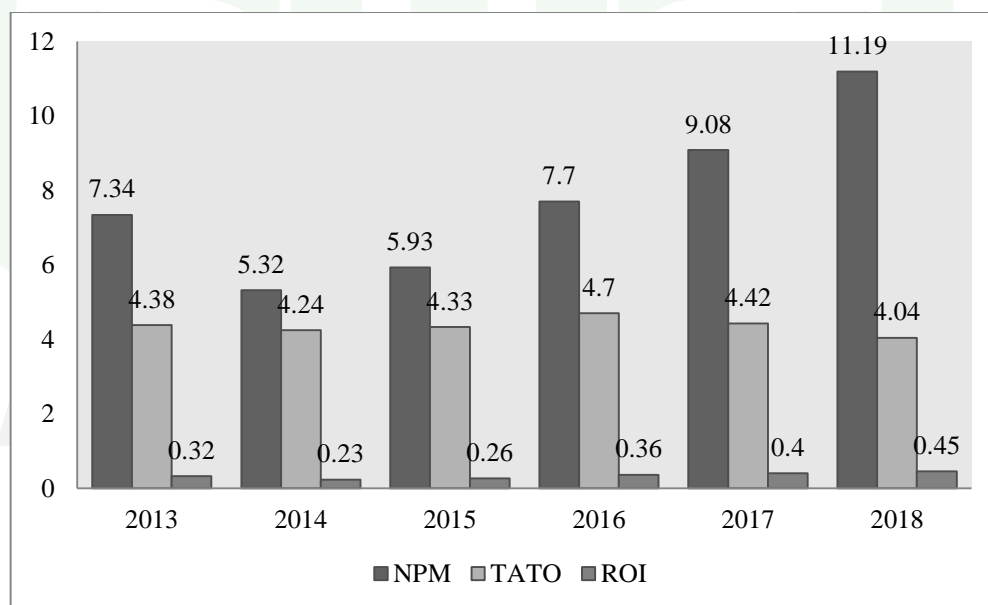
Tabel 3.3  
Hasil *Return On Investment* Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018

NAMA	RETURN ON INVESTMENTS (ROI)						Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>NPM</b>	7.34%	5.32%	5.93%	7.70%	9.08%	11.19%	<b>7.76%</b>
<b>TATO</b>	4.38%	4.24%	4.33%	4.70%	4.42%	4.04%	<b>4.35%</b>
<b>ROI</b>	<b>0.32%</b>	<b>0.23%</b>	<b>0.26%</b>	<b>0.36%</b>	<b>0.40%</b>	<b>0.45%</b>	<b>0.34%</b>

### C. Pembahasan

#### 1) Hasil Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Menggunakan *Du Pont System* Tahun 2013-2018

Tabel 3.4  
Hasil *Net Profit Margin*, *Turn Asset Turnover* dan *Return On Investment* Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018



Sumber: Data Diolah



**a) Tahun 2013**

Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah sebesar 7,34%. Sedangkan *Total Asset Turnover* sebesar 4,38% dan ROI perusahaan untuk tahun 2013 sebesar 0,32 %.

**b) Tahun 2014**

Pada tahun 2014 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah Tbk mengalami penurunan sebesar 2,02% yang awalnya 7,34% pada tahun 2013 menjadi 5,32% pada tahun 2014. Sedangkan tahun 2014 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,15% yaitu dari 4,38% tahun 2013 menjadi 4,24% pada tahun 2014. Sehingga *Return On Investment* tahun 2014 juga mengalami penurunan menjadi 0,23% yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,10% dari ROI tahun 2013 yang sebesar 0,32 %.

**c) Tahun 2015**

Pada tahun 2015 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,60% yang awalnya 5,32% pada tahun 2014 menjadi 5,93% pada tahun 2015. Sedangkan *Total Asset Turnover* pada tahun 2015 mengalami kenaikan juga sebesar 0,10% yaitu dari 4,24% pada tahun 2014 menjadi 4,33% pada tahun 2015. Naiknya *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* tersebut berpengaruh pada *Return On Investment* yang mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari 0,23% pada tahun 2014 menjadi 0,26% pada tahun 2015.

**d) Tahun 2016**

Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah mengalami kenaikan sebesar 1,77% yang awalnya 5,93% pada tahun 2015 menjadi 7,70% pada tahun 2016. Sedangkan *Total Asset Turnover* pada tahun 2016 mengalami kenaikan juga sebesar 0,36% yaitu dari 4,33% pada tahun 2015 menjadi 4,70% pada tahun 2016. Naiknya *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh pada *Return On Investment* yang mengalami kenaikan sebesar 0,10% dari 0,26% pada tahun 2015 menjadi 0,36% pada tahun 2015.

**e) Tahun 2017**

Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah mengalami kenaikan sebesar 1,38% yang awalnya dari 7,70% pada tahun 2016 menjadi 9,08% pada tahun 2017. Sedangkan *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,27% yaitu dari 4,70% pada tahun 2016 menjadi 4,42% pada tahun 2017. Naiknya *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return On Investment* yang mengalami kenaikan sebesar 0,04% dari 0,36% pada tahun 2016 menjadi 0,40% pada tahun 2017.

**f) Tahun 2018**

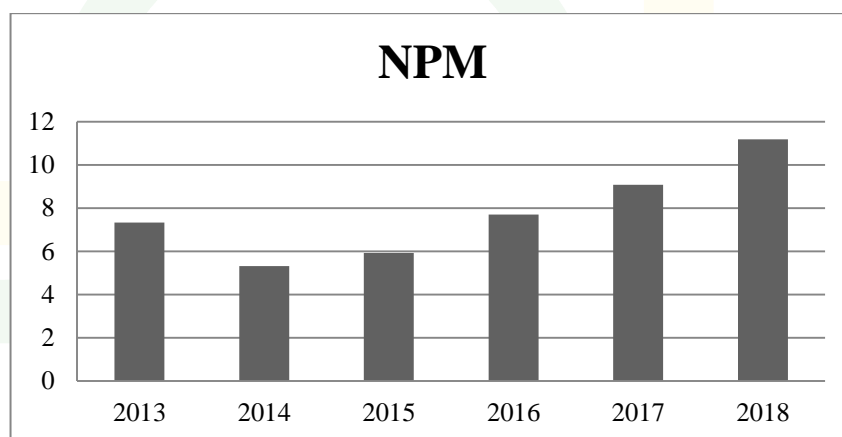
Tahun 2018 *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah mengalami kenaikan sebesar 2,11% yang berasal dari 9,08% pada tahun 2017 menjadi 11,19% pada tahun 2018. Sedangkan *Total Asset Turnover* pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,38% yaitu dari 4,42% pada tahun

2017 menjadi 4,04% pada tahun 2018. Naiknya *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return On Investment* yang mengalami kenaikan sebesar 0,05% dari 0,40% pada tahun 2017 menjadi 0,45% pada tahun 2018.

## 2) Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Menggunakan *Du Pont System* Tahun 2013-2018

### a) *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah 2013-2018

Tabel 3.5  
Hasil *Net Profit Margin* Bank BCA Syariah 2013-2018



Sumber: Data Diolah

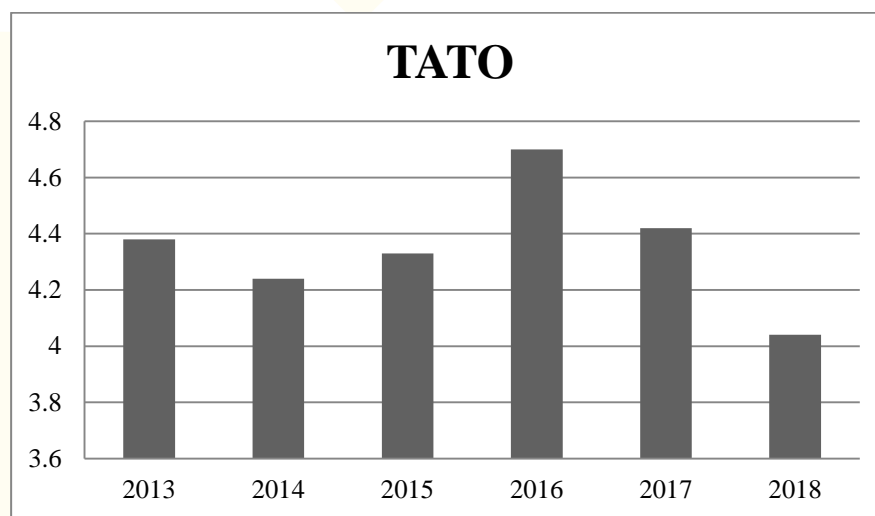
Berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan Bank BCA Syariah selama tahun 2013-2018 dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Namun, cenderung meningkat dan berada di atas rata-rata.

*Net Profit Margin* terbesar yaitu 11,19% pada tahun 2018 dan 9,08% pada tahun 2017 yang berada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BCA Syariah memperoleh

laba bersih pendapatan dikatakan tinggi pada tahun 2017 sampai 2018 dan dikatakan rendah pada tahun 2013 sampai 2016.

b) *Turn Asset Turnover* Bank BCA Syariah 2013-2018

Tabel 3.6  
Hasil *Turn Asset Turnover* Bank BCA Syariah 2013-2018



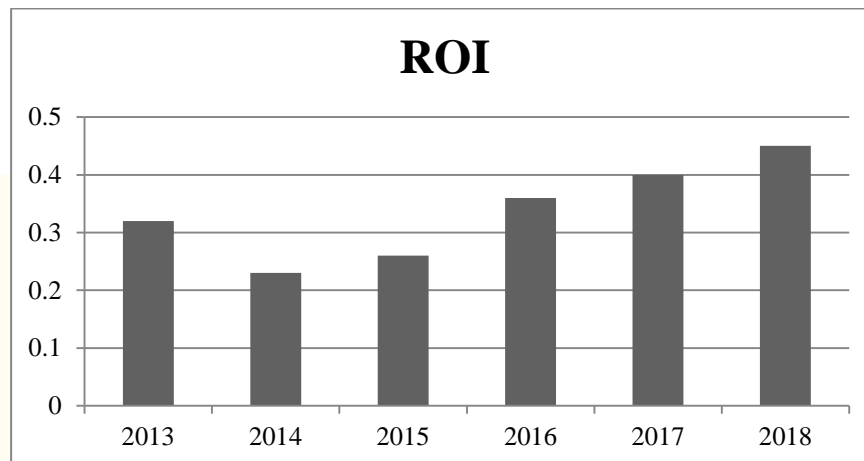
Sumber: Data Diolah

Dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Namun, cenderung mengalami penurunan di bawah rata-rata.

*Total Asset Turnover* terbesar yaitu 4,70% pada tahun 2016 dan 4,42% pada tahun 2017 dan 4,38 pada tahun 2013. Sedangkan, *Total Asset Turnover* pada tahun 2014, 2015 dan 2017 sebesar 4,24%, 4,33% dan 4,04% berada di bawah rata-rata *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BCA Syariah dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva, tinggi pada tahun 2013, 2016 dan 2017 dan dikatakan rendah pada tahun 2014, 2015 dan 2018.

c) *Return On Investment* Bank BCA Syariah 2013-2018

Tabel 3.7  
 Hasil *Return On Investment* Bank BCA Syariah 2013-2018



Sumber: Data Diolah

Dari hasil perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sebesar 0,32%, 0,23%, dan 0,26% masih berada dibawah rata-rata. Sedangkan pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 0,36%, 0,40 dan 0,45% berada diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan *Return On Investment* yang dihasilkan Bank BCA Syariah dalam memperoleh pengembalian atas aktiva dari pendapatan sangat baik. Secara keseluruhan, ROI Bank BCA Syariah mengalami peningkatan selama tahun 2014 sampai 2018.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BCA Syariah di Indonesia dengan tahun 2013-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan perhitungan menggunakan teknik *DuPont System*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* tahun 2013-2018
  - a. *Net Profit Margin* pada Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *DuPont System* diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan Bank BCA Syariah selama tahun 2013-2018 dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Namun, cenderung meningkat dan berada di atas rata-rata *Net Profit Margin*. Sedangkan, *Net Profit Margin* terbesar yaitu 11,19% pada tahun 2018 dan 9,08% pada tahun 2017 yang berada di atas rata-rata *Net Profit Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BCA Syariah memperoleh laba bersih pendapatan dikatakan rendah pada tahun 2013-2016 dan dikatakan tinggi pada tahun 2017-2018.

- b. *Turn Asset Turnover* pada Bank BCA Syariah

Dari hasil perhitungan *Total Assets Turnover* mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Namun, cenderung mengalami penurunan di bawah rata-rata.

*Total Assets Turnover* terbesar yaitu 4,70% pada tahun 2016 dan 4,42% pada tahun 2017 dan 4,38 pada tahun 2013. Sedangkan, *Total Asset Turnover* pada tahun 2014, 2015 dan 20127 sebesar 4,24%, 4,33% dan 4,04% berada di bawah rata-rata *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BCA Syariah dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan tinggi pada tahun 2013, 2016 dan 2017 dan dikatakan rendah pada tahun 2014, 2015 dan 2018.

c. *Return On Investment* pada Bank BCA Syariah

Dari hasil perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2013-2015 sebesar 0,32%, 0,23%, dan 0,26% masih berada dibawah rata-rata *Return On Investment*. Sedangkan pada tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 0,36%, 0,40 dan 0,45% berada diatas rata-rata *Return On Investment* yang menandakan kemampuan Bank BCA Syariah dalam memperoleh pengembalian atas aktiva dari pendapatan dan perputaran total aktiva rendah pada tahun 2013-2015 dan tinggi pada peiode 2016 dan 2018. Secara keseluruhan, ROI Bank BCA Syariah cenderung meningkat selama tahun 2014-2018.

2. Perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan *Du Pont System* antara tahun 2013-2018

Tabel 4.1  
Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah

Tahun	Kinerja Keuangan
2013	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami kinerja keuangan yang rendah atau dibawah rata-rata.
2014	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami kinerja keuangan yang rendah atau dibawah rata-rata.
2015	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami kinerja keuangan yang rendah atau dibawah rata-rata.
2016	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami peningkatan kinerja keuangan atau diatas rata-rata.
2017	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami peningkatan kinerja keuangan atau diatas rata-rata.
2018	Pada tahun Bank BCA Syariah mengalami peningkatan kinerja keuangan atau diatas rata-rata. Namun, terjadi penurunan pada <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja bank BCA Syariah secara keseluruhan baik atau meningkat pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Sedangkan pada tahun 2013, 2014 dan 2015, dibawah rata-rata atau mengalami penurunan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:



1. Bagi investor dalam hal memilih lembaga keuangan untuk menanamkan dananya, penelitian ini dapat membantu dalam hal pengambilan keputusan dengan melihat kinerja keuangan. Masyarakat dapat melihat variabel ROI sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu dapat melihat kinerja keuangan suatu bank karena variabel tersebut dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kinerja keuangan suatu bank.
2. Bagi Bank BCA Syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang berpengaruh pada peningkatan keuntungan dan total aktivasnya. Rasio TATO dapat ditingkatkan ke depannya agar kinerja keuangan lebih baik, Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, sehingga perusahaan juga harus waspada terhadap gejala-gejala ekonomi, politik dan sosial yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan lebih baik. Maka dari itu, bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri, dkk. 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Grasindo.
- IAIN Jember Press. 2017. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember Press: Jember.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Lporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: TrustMedia.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Rivai, Veithzal. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan, Cetakan Kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustakan Utama.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Airlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulhan, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.

Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1, Edisi 3*. Jakarta: Bayu Media.

#### **Internet**

<https://www.bcasyariah.co.id/2018/11/anugerah-syariah-republika-2018-bca-syariah-the-best-bank-in-profit-sharing-financing/> Diakses 16 Juli 2019.

IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Bahruddin  
NIM : E20151215  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Program : S-1  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember  
Judul : Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan  
Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018.

Dengan demikian menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya tulis saya sendiri, dan tidak membuat karya atau bagian orang lain kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya sebagaimana mestinya karya ilmiah.

Jember, 28 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Achmad Bahruddin

NIM. E20151215



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JEMBER

Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Surat : B-651/In.20/7.a/PP.00.9/10/2019  
Nomor : Permohonan Izin Penelitian

Yth Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember  
Di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Achmad Bahrudin  
NIM : E20151215  
Semester : IX  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Dusun Krajan, RT 014/RW 003, Desa Selok Anyar,  
Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.  
No TLP : 081329422667  
Judul Skripsi : Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 02 Oktober 2019  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Lembaga



Abdul Rokhim

an:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
LP2M IAIN Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005  
Fax (0331) 427005, Web: [www.iain-jember.ac.id](http://www.iain-jember.ac.id), email: [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-651/In.20/7.d/PP.00.9/11/2019

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Merujuk surat Nomor B-651/In.20/7.a/PP.00.9/10/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Achmad Bahrudin  
NIM : E20151215  
Semester : IX  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Teknik *Du Pont System* Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 03 – 29 Oktober 2019 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

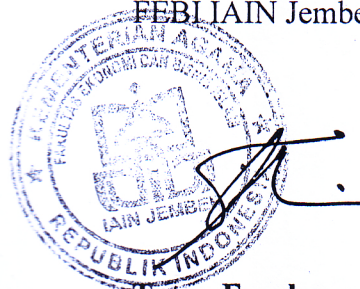
*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Jember, 11 November 2019

Mengetahui,






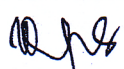
Kepala Laboratorium

EEBI IAIN Jember



**Toton Fanshurna, M.E.I**  
NIP. 19811224 201101 1 008

### JURNAL PENELITIAN

Tanggal	Kegiatan	TTD
03 Oktober 2019	Mengajukan surat penelitian	
07 Oktober 2019	Melakukan pengunduhan laporan keuangan Bank BCA Syariah 2013-2018	
08 Oktober 2019	Pengolahan data keuangan Bank BCA Syariah 2013-2018	
09 Oktober 2019	Bimbingan skripsi pengolahan data	
23 Oktober 2019	Revisi Pengolahan data	
29 Oktober 2019	Penambahan data keuangan Bank BCA Syariah 2013-2018	
30 Oktober 2019	ACC Skripsi oleh Pembimbing	

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Teknik <i>Du Pont System</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank BCA Syariah 2013-2018	Teknik <i>Du Pont</i>	1. NPM ( <i>Net Profit Margin</i> )  2. TATO ( <i>Turn Asset Turnover</i> )  3. ROI ( <i>Return On Invesment</i> )	1. Total Biaya 2. Laba Bersih Setelah Pajak  1. Aktiva Lancar 2. Total Aset  1. <i>Net Profit Margin</i> 2. Perputaran Aktiva	1. Laporan Tahunan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018 2. Buku 3. Dokumenter	1. Metodologi Penelitian Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Deskriptif 2. Metode Pengumpulan Data a. Dokumentasi b. Studi Pustaka 3. Obyek Penelitian a. Laporan Tahunan Bank BCA Syariah Tahun 2013-2018	1. Bagaimana hasil kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i> tahun 2013-2018 ?  2. Bagaimana hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BCA Syariah menggunakan Teknik <i>Du Pont System</i> antara tahun 2013-2018 ?
	Kinerja Keuangan	1. Laporan Keuangan	1. Neraca 2. Laba Rugi			



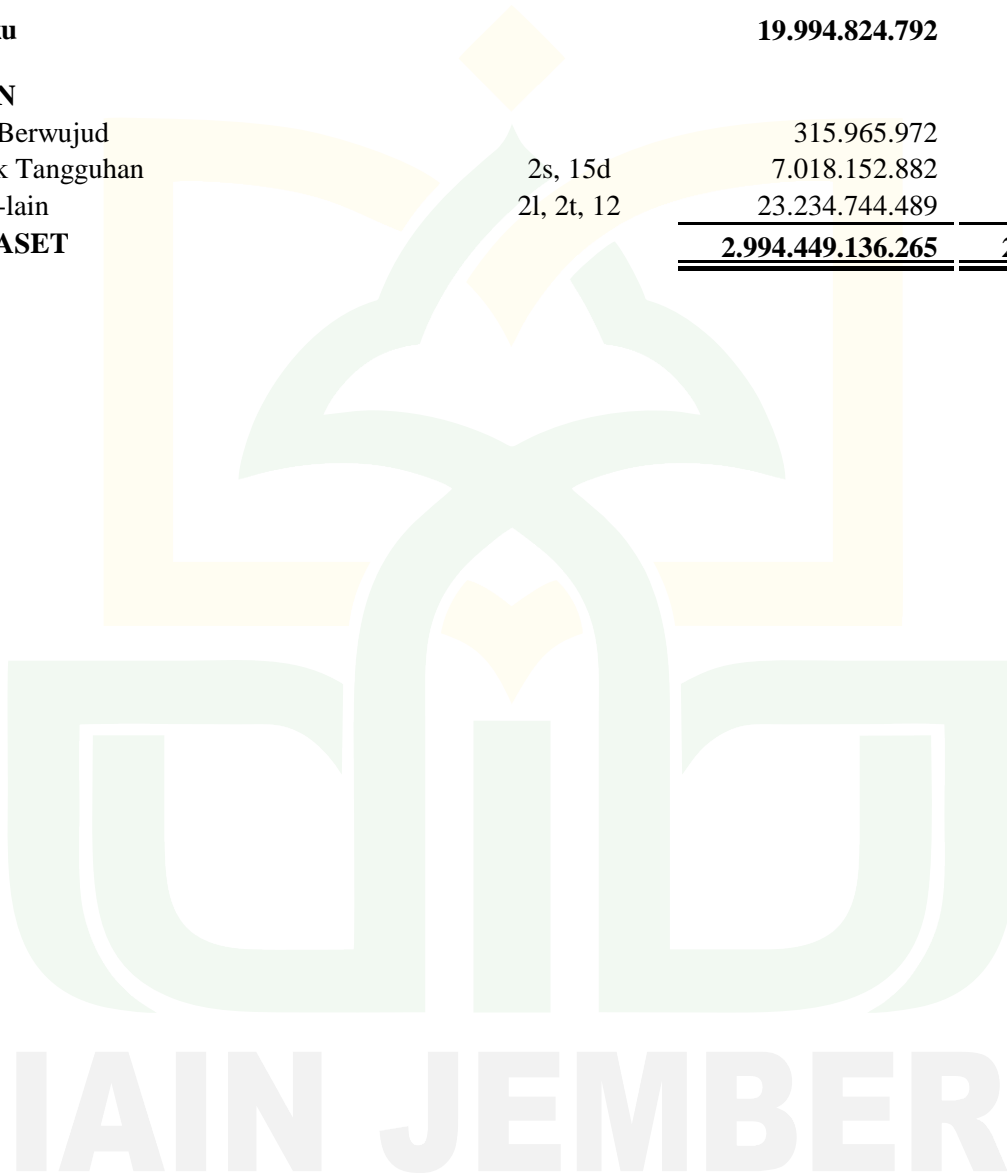
**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>KAS</b>	3	4.391.357.950	7.161.439.050
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2e, 4	699.939.938.409	334.098.477.408
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b> <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 716.206.440 dan Rp 1.530.991.804 pada 31 Desember 2014 dan 2013)</i>	2b, 2c, 2f, 5	70.904.407.532	151.568.188.598
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b> Penyisihan Kerugian	2c, 2d, 2g, 6	56.514.212.833 (1.000.000.000)	107.063.255.286 (1.502.388.000)
<b>Bersih</b>		<b>55.514.212.833</b>	<b>105.560.867.286</b>
<b>PIUTANG</b>	2b, 2c, 2h, 7, 33		
<b>Murabahah</b> <i>(setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar Rp 312.937.313.231 dan Rp 174.603.951.145 pada 31 Desember 2014 dan 2013)</i>		959.045.075.596	606.671.033.444
Penyisihan Kerugian		(11.010.903.391)	(9.248.767.079)
<b>Jumlah Piutang Murabahah</b>		<b>948.034.172.205</b>	<b>597.422.266.365</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>			
Mudharabah	2b, 2c, 2i, 8, 33	190.254.475.921	203.905.722.441
Penyisihan Kerugian		(1.902.544.759)	(2.039.057.224)
<b>Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih</b>		<b>188.351.931.162</b>	<b>201.866.665.217</b>
Musarakah	2b, 2c, 2i, 9, 33	817.090.545.274	537.035.868.009
Penyisihan Kerugian		(6.166.935.453)	(4.493.608.680)
<b>Jumlah Pembiayaan Musarakah Bersih</b>		<b>810.923.609.821</b>	<b>532.542.259.329</b>
Qardh		769.352.705	235.476.877
Penyisihan Kerugian		(7.693.527)	(8.874.769)
<b>Jumlah Pembiayaan Qardh Bersih</b>		<b>761.659.178</b>	<b>226.602.108</b>
<b>Jumlah Pembiayaan</b>		<b>1.008.114.373.900</b>	<b>741.177.067.327</b>
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian</b>		<b>(8.077.173.739)</b>	<b>(6.541.540.673)</b>
<b>Jumlah Pembiayaan Bersih</b>		<b>1.000.037.200.161</b>	<b>734.635.526.654</b>
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	2j, 10		
Nilai Perolehan		215.926.495.809	111.819.450.518
Akumulasi Penyusutan		(50.862.336.769)	(38.043.331.706)
<b>Nilai Aset Ijarah Bersih</b>		<b>165.064.159.040</b>	<b>73.776.118.812</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>ASET TETAP</b>	2k, 11		
Nilai Perolehan		32.697.224.149	29.424.980.658
Akumulasi Penyusutan		(12.702.399.357)	(10.866.676.931)
<b>Nilai Buku</b>		<b>19.994.824.792</b>	<b>18.558.303.727</b>
<b>ASET LAIN</b>			
Aset Tak Berwujud		315.965.972	10.519.655
Aset Pajak Tangguhan	2s, 15d	7.018.152.882	7.497.301.649
Aset Lain-lain	2l, 2t, 12	23.234.744.489	11.129.838.069
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.994.449.136.265</u></b>	<b><u>2.041.418.847.273</u></b>



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	13	2.526.532.382	5.823.672.012
<b>SIMPANAN</b>	2b, 2m, 14, 33		
Giro Wadiah		162.507.281.247	144.689.142.605
Tabungan Wadiah		135.500.846.652	105.766.726.553
<b>Jumlah Simpanan</b>		<b>298.008.127.899</b>	<b>250.455.869.158</b>
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>		590.666.660	1.033.666.664
<b>UTANG PAJAK</b>	2t, 15a	3.976.660.063	3.248.368.159
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c, 16	261.000.000	-
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2t, 2u, 17	19.053.870.492	14.438.426.378
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>324.416.857.496</b>	<b>275.000.002.371</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b, 2n, 18, 33		
Investasi Tidak Terikat			
Dari Bukan Bank			
Tabungan Mudharabah		31.555.359.184	43.779.574.003
Deposito Mudharabah		2.009.943.059.100	1.409.122.329.322
Dari Bank			
Deposito Mudharabah		2.500.000.000	-
Investasi Terikat			
Dari Bukan Bank			
Deposito Mudharabah		-	-
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>2.043.998.418.284</b>	<b>1.452.901.903.325</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham	19		
Modal Dasar - 950.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 296.300 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013		596.300.000.000	296.300.000.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual		(14.875.171.802)	(14.442.338.585)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	20	1.500.000.000	750.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		43.109.032.287	30.909.280.162
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>626.033.860.485</b>	<b>313.516.941.577</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>2.994.449.136.265</b>	<b>2.041.418.847.273</b>

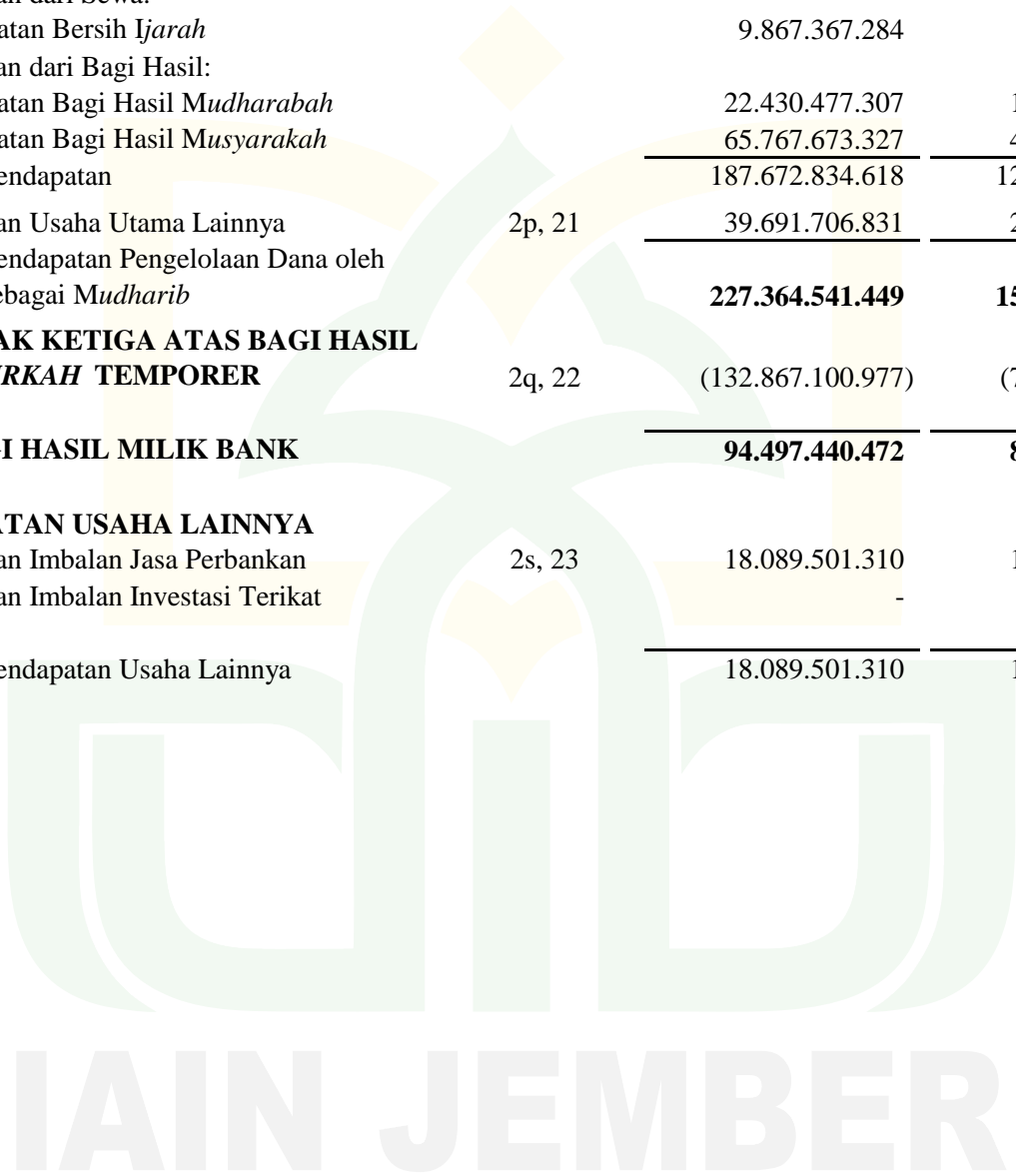
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u> <u>Rp</u>	<u>31 Desember 2013</u> <u>Rp</u>
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>			
<b>OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari Jual Beli:			
Pendapatan Marjin <i>Murabahah</i>	2o, 21	89.607.316.700	54.141.514.888
Pendapatan dari Sewa:			
Pendapatan Bersih <i>Ijarah</i>		9.867.367.284	7.769.285.321
Pendapatan dari Bagi Hasil:			
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>		22.430.477.307	16.080.323.315
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>		65.767.673.327	47.934.431.412
Jumlah Pendapatan		<u>187.672.834.618</u>	<u>125.925.554.936</u>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	2p, 21	39.691.706.831	29.161.500.750
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		<b>227.364.541.449</b>	<b>155.087.055.686</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2q, 22	(132.867.100.977)	(74.471.907.789)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>94.497.440.472</b>	<b>80.615.147.897</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan	2s, 23	18.089.501.310	15.211.733.187
Pendapatan Imbalan Investasi Terikat		-	-
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		<u>18.089.501.310</u>	<u>15.211.733.187</u>



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Tenaga Kerja	24	51.595.868.205	40.682.976.814
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	25	12.901.740.284	15.551.142.023
Beban Umum dan Administrasi	26	23.102.401.103	17.505.946.980
Beban Usaha Lain:			
Beban Bonus Simpanan Wadiah		3.695.275.205	2.938.230.158
Premi Penjaminan Pemerintah	32	3.673.366.634	2.587.180.473
Jumlah Beban Usaha		<u>94.968.651.431</u>	<u>79.265.476.448</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>17.618.290.351</b>	<b>16.561.404.636</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>			
Pendapatan Non Usaha	27	133.733.593	410.174.446
Beban Non Usaha		(254.315.313)	(210.678.021)
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Usaha		<u>(120.581.720)</u>	<u>199.496.425</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>17.497.708.631</b>	<b>16.760.901.061</b>
<b>ZAKAT</b>		-	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>17.497.708.631</b>	<b>16.760.901.061</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2s, 15b	(3.924.530.000)	(3.818.822.250)
Tangguhan		(623.426.509)	(241.055.931)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>12.949.752.122</b>	<b>12.701.022.880</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		(432.833.215)	(3.559.938.902)
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>12.516.918.907</b>	<b>9.141.083.978</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12.516.897.916	9.141.053.127
Kepentingan nonpengendali		20.991	30.851

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

	Modal Saham		Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual		Saldo laba dari Kegiatan Syariah		Jumlah Ekuitas	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Disetor Penuh	Berharga yang Tersedia untuk Dijual	Berharga yang Tersedia untuk Dijual	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2012</b>								
Penambahan Modal Disetor	296.300.000.000	-	(10.882.399.684)	-	18.508.257.282	450.000.000	304.375.857.599	-
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	-	-	-	-	(300.000.000)	300.000.000	-	-
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	-	-	(3.559.938.902)	-	12.701.022.880	-	12.701.022.880	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>								
Penambahan Modal Disetor	296.300.000.000	-	(14.442.338.586)	-	30.909.280.162	750.000.000	313.516.941.577	-
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	300.000.000.000	-	-	-	(750.000.000)	750.000.000	300.000.000.000	-
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	-	-	(432.833.215)	-	12.949.752.122	-	12.949.752.122	-
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>								
Penambahan Modal Disetor	596.300.000.000	-	(14.875.171.802)	-	43.109.032.284	1.500.000.000	626.033.860.484	-
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	-	-	(432.833.215)	-	-	-	-	-
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	-	-	(432.833.215)	-	-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

	<b>31 Desember 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil,		
Jual Beli, Sewa dan Usaha Utama Lainnya	197.184.330.332	126.584.385.440
Pembayaran Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(136.306.857.611)	(71.991.721.998)
Penerimaan Pendapatan Usaha Lainnya	30.566.066.261	28.987.765.884
Pembayaran Beban Karyawan	(48.213.553.837)	(37.776.172.690)
Pembayaran Beban Usaha selain		
Beban Karyawan	(22.424.843.765)	(16.531.808.419)
Pembayaran Pajak	(4.148.342.795)	(3.227.154.955)
Pembayaran Zakat	(25.026.771)	(10.000.000)
Penyaluran Dana Kebajikan	(210.228.425)	(116.907.701)
Penerimaan Pendapatan Non-Usaha	96.917.205	239.877.553
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia	(339.200.000.000)	5.300.000.000
Surat Berharga	-	-
Piutang	(352.374.042.153)	(166.865.543.798)
Pembiayaan Mudharabah	13.651.246.520	(77.882.150.243)
Pembiayaan Musyarakah	(280.054.677.265)	(195.206.752.771)
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	(91.192.704.766)	26.236.673.577
Pinjaman Qardh	(533.875.828)	(189.785.215)
Aset Lain-lain	(9.428.592.204)	(1.180.648.665)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:		
Liabilitas Segera	(3.752.904.835)	6.497.938.187
Simpanan	37.828.043.921	3.498.156.958
Hutang Pajak	728.291.906	(36.801.245)
Estimasi Kerugian	-	-
Liabilitas Lain-lain	3.060.728.243	(7.223.229.539)
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer		
Investasi Terikat	-	-
Investasi Tidak Terikat	600.820.729.776	423.890.648.610
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(403.929.296.090)</b>	<b>42.996.768.970</b>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan (Pembelian) Efek Tersedia untuk Dijual dan		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	50.000.000.000	95.018.660.168
Investasi pada Bank Indonesia	-	-
Penambahan/Reklasifikasi Aset Tetap	(3.701.269.890)	(13.614.919.553)
Hasil Penjualan Aset Tetap	23.379.451	170.296.892
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>46.322.109.561</b>	<b>81.574.037.507</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	<b>31 Desember 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambahan Setoran Modal	300.000.000.000	-
Pembiayaan yang Diterima	-	929.562.914
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<b>300.000.000.000</b>	<b>929.562.914</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(57.607.186.529)</b>	<b>125.500.369.391</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>241.659.096.860</b>	<b>116.158.727.469</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>184.051.910.331</b>	<b>241.659.096.860</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari:</b>		
Kas	4.391.357.950	7.161.439.050
Giro pada Bank Indonesia	108.039.938.409	81.398.477.408
Penempatan Pada Bank Lain	71.620.613.972	153.099.180.402
<b>Jumlah</b>	<b>184.051.910.331</b>	<b>241.659.096.860</b>
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>		
Cadangan Umum	750.000.000	300.000.000

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



**PT BANK BCA SYARIAH****LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)</b>	21	227.364.541.449	155.087.055.686
<b>PENGURANG :</b>			
<b>Pendapatan Tahun Berjalan yang Kas atau Setara Kasnya belum Diterima:</b>			
Pendapatan Marjin <i>Murabahah</i>		(3.561.679.836)	(793.560.826)
Pendapatan Sewa		(76.158.904)	71.805.771
Pendapatan Surat Berharga dan FASBIS		(1.603.605.910)	(2.001.928.132)
<b>Jumlah Pengurang</b>		<b>(5.241.444.650)</b>	<b>(2.723.683.187)</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK DIBAGI HASIL</b>		<b>222.123.096.799</b>	<b>152.363.372.499</b>
<b>BAGI HASIL YANG MENJADI HAK BANK</b>		<b>89.255.995.822</b>	<b>77.891.464.710</b>
<b>BAGI HASIL YANG MENJADI HAK PEMILIK DANA</b>		<b>132.867.100.977</b>	<b>74.471.907.789</b>
<b>Dirinci atas:</b>			
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang sudah di Disitribusikan		128.957.070.725	71.596.838.303
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang belum di Disitribusikan		3.910.030.252	2.875.069.486

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH****LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2014</u> Rp	<u>31 Desember 2013</u> Rp
<b>SUMBER DANA ZAKAT</b>		
Zakat dari Bank Syariah	-	-
Zakat dari Pihak Luar Bank Syariah	32.611.225	25.626.416
Jumlah Sumber Dana Zakat	<u>32.611.225</u>	<u>25.626.416</u>
<b>PENGGUNAAN DANA ZAKAT</b>		
Fakir	25.026.771	10.000.000
Miskin	-	-
Amil	-	-
Muallaf	-	-
Orang yang Terlilit Hutang (Gharim)	-	-
Riqab	-	-
Fisabilillah	-	-
Orang yang dalam Perjalanan (Ibnu Sabil)	-	-
Jumlah Penggunaan Dana	<u>25.026.771</u>	<u>10.000.000</u>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) DANA ZAKAT</b>	7.584.454	15.626.416
<b>SALDO AWAL DANA ZAKAT</b>	42.097.013	26.470.597
<b>SALDO AKHIR DANA ZAKAT</b>	<u><u>49.681.467</u></u>	<u><u>42.097.013</u></u>



**IAIN JEMBER**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 Rp	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 Rp
<b>KAS</b>	3	6.207.189.600	5.852.733.300
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.e, 4	538.815.317.793	956.501.267.909
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2.f, 5, 33		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.336.287.006 dan Rp 3.145.092.205 pada 31 Desember 2016 dan 2015)</i>		330.292.413.569	311.364.122.605
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	2.h, 6	335.090.985.000	58.000.000.000
Penyisihan kerugian		(23.150.909.850)	(8.500.000.000)
		<u>311.940.075.150</u>	<u>49.500.000.000</u>
<b>TAGIHAN REVERSE REPO SYARIAH</b>	2.g	272.700.781.594	--
<b>PIUTANG</b>			
<b>Murabahah</b>	2.c, 2.i, 7		
<i>(setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar Rp 495.724.809.675 dan Rp 479.976.856.015 pada 31 Desember 2016 dan 2015)</i>		1.521.996.856.926	1.450.605.858.813
Penyisihan Kerugian		(26.986.434.372)	(22.513.869.030)
		<u>1.495.010.422.554</u>	<u>1.428.091.989.783</u>
<b>Piutang Sewa</b>		943.966.484	--
Penyisihan Kerugian		(943.966.484)	--
		<u>--</u>	<u>--</u>
<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>Mudharabah</b>	2.b, 2.c, 2.j, 8	345.820.751.414	200.427.168.506
Penyisihan Kerugian		(3.458.207.514)	(2.004.271.685)
Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih		<u>342.362.543.900</u>	<u>198.422.896.821</u>
<b>Musarakah</b>	2.c, 2.j, 9	1.300.822.283.011	1.147.747.946.782
Penyisihan Kerugian		(12.995.503.625)	(15.223.627.419)
Jumlah Pembiayaan Musarakah Bersih		<u>1.287.826.779.386</u>	<u>1.132.524.319.363</u>
<b>Qardh</b>	2.k	1.091.024.868	154.458.330
Penyisihan Kerugian		(36.910.249)	(1.544.583)
		<u>1.054.114.619</u>	<u>152.913.747</u>
<b>Jumlah Pembiayaan</b>		<u>1.647.734.059.293</u>	<u>1.348.329.573.618</u>
Jumlah Penyisihan Kerugian		(16.490.621.388)	(17.229.443.687)
<b>Jumlah Pembiayaan Bersih</b>		<u>1.631.243.437.905</u>	<u>1.331.100.129.931</u>
<b>ASET IJARAH</b>	2.l, 10		
Nilai perolehan		365.787.047.778	248.137.161.109
Akumulasi penyusutan		(73.635.967.673)	(71.597.584.902)
<b>Nilai Aset Ijarah Bersih</b>		<u>292.151.080.105</u>	<u>176.539.576.207</u>

## PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
		Rp	Rp
Nilai perolehan		68.547.842.732	55.858.013.259
Akumulasi penyusutan		(17.823.133.774)	(15.857.142.793)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>50.724.708.958</b>	<b>40.000.870.466</b>
<b>ASET LAIN</b>	12		
Aset Tak Berwujud		1.365.900.013	2.007.746.530
Aset Pajak Tangguhan	15.c	6.538.115.517	7.576.492.612
Aset Lain-lain		58.616.895.697	41.045.117.184
<b>Total Aset Lain</b>		<b>66.520.911.227</b>	<b>50.629.356.326</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.995.606.338.455</b>	<b>4.349.580.046.527</b>

-- --



**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Rupiah)

LIABILITAS	Catatan	31 Desember 2016 Rp	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 Rp
<b>LIABILITAS, SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
LIABILITAS SEGERA	13	4.678.755.030	3.489.279.685
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN		11.722.157.988	11.032.767.226
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2.b, 2.o, 14, 33		
<b>Pihak Berelasi</b>			
Giro Wadiah		886.757.105	100.925.251
<b>Pihak Ketiga</b>			
Giro Wadiah		2.506.870.413	459.206.436
		<u>3.393.627.518</u>	<u>560.131.687</u>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2.b, 14, 33		
<b>Pihak Berelasi</b>			
Giro Wadiah		509.406.245	85.289.512
Tabungan Wadiah		20.629.886	16.918.968
<b>Pihak Ketiga</b>			
Giro Wadiah		220.891.306.921	167.830.135.479
Tabungan Wadiah		143.843.442.507	183.816.209.413
		<u>365.264.785.559</u>	<u>351.748.553.372</u>
<b>Jumlah Simpanan</b>		<u><b>368.658.413.077</b></u>	<u><b>352.308.685.059</b></u>
<b>PEMBIAYAAN DITERIMA</b>		--	147.666.656
<b>UTANG PAJAK</b>	2.w, 15.a	8.413.090.639	9.314.086.994
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN</b>			
<b>DAN KONTINJENSI</b>	16	56.117.500	108.930.000
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	17	26.004.653.319	17.221.214.265
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>419.533.187.553</b></u>	<u><b>393.622.629.885</b></u>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.b, 2.p, 18, 33		
<b>Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:</b>			
Tabungan Mudharabah		111.741.013.821	44.673.007.688
Deposito Mudharabah		3.365.265.782.429	2.858.733.217.898
<b>Dana Syirkah Temporer dari Bank:</b>			
Tabungan Mudharabah		--	--
Deposito Mudharabah		--	--
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u><b>3.477.006.796.250</b></u>	<u><b>2.903.406.225.586</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Disetor	19	996.300.000.000	996.300.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain		(2.095.862.954)	(11.794.690.813)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	20	3.500.000.000	2.250.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		101.362.217.606	65.795.881.869
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>1.099.066.354.652</b></u>	<u><b>1.052.551.191.056</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u><u><b>4.995.606.338.455</b></u></u>	<u><u><b>4.349.580.046.527</b></u></u>

## PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

	Catatan	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan Marjin <i>Murabahah</i>	2.p, 21	195.526.242.169	155.220.227.823
Pendapatan dari Sewa			
Pendapatan Bersih <i>Ijarah</i>	2.p, 21	22.460.479.245	16.437.352.159
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	2.p, 21	25.528.414.025	23.806.826.859
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	2.p, 21	127.481.527.662	121.568.845.081
Jumlah Pendapatan		<b>370.996.663.101</b>	<b>317.033.251.922</b>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya		55.072.113.563	40.757.946.141
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>		<b>426.068.776.664</b>	<b>357.791.198.063</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	22	(221.824.180.918)	(194.676.450.150)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>			
		<b>204.244.595.746</b>	<b>163.114.747.913</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan		13.480.005.339	9.422.459.737
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Kepegawaian	24	80.702.641.655	65.056.163.952
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	25	42.827.850.598	32.945.320.259
Beban Umum dan Administrasi	26	33.162.136.921	31.420.640.550
Beban Usaha Lainnya:	27		
Beban Bonus Simpanan Wadiah		5.953.122.040	6.040.740.980
Beban Penjaminan Pemerintah		6.623.774.505	5.260.765.340
		<b>169.269.525.719</b>	<b>140.723.631.081</b>
<b>LABA USAHA</b>			
		<b>48.455.075.366</b>	<b>31.813.576.569</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>			
	28		
Pendapatan Non Usaha		1.076.765.221	580.067.294
Beban Non Usaha		(290.702.876)	(501.511.007)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha		<b>786.062.345</b>	<b>78.556.287</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGASILAN</b>			
		<b>49.241.137.711</b>	<b>31.892.132.856</b>
<b>ZAKAT</b>			
		--	--
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>			
		<b>49.241.137.711</b>	<b>31.892.132.856</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

	Catatan	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>49.241.137.711</b>	<b>31.892.132.856</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2.v, 15.b	(14.619.367.500)	(10.040.450.000)
Tangguhan	2.v, 15.c	2.194.565.525	1.585.166.725
<b>LABA BERSIH</b>		<b>36.816.335.736</b>	<b>23.436.849.581</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		--	23.436.826.057
Kepentingan Non Pengendali		--	23.524
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		630.589.109	(2.546.440.813)
Keuntungan (Kerugian) Penyesuaian Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		9.068.238.751	5.626.921.803
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<b>9.698.827.860</b>	<b>3.080.480.990</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>46.515.163.596</b>	<b>26.517.330.571</b>
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		--	26.517.303.955
Kepentingan Non Pengendali		--	26.616

**IAIN JEMBER**

## PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual Rp	Saldo laba dari Kegiatan Syariah		Jumlah Ekuitas Rp
			Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	Sudah Ditetapkan Penggunaannya Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>596.300.000.000</b>	<b>(14.875.171.803)</b>	<b>43.109.032.288</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>626.033.860.485</b>
Penambahan Modal Disetor	400.000.000.000	--	--	--	400.000.000.000
Penyisihan Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	(750.000.000)	750.000.000	--
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	(2.546.440.813)
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	--	--	23.436.849.581	--	23.436.849.581
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	--	5.626.921.803	--	--	5.626.921.803
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>996.300.000.000</b>	<b>(9.248.250.000)</b>	<b>65.795.881.869</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>1.052.551.191.056</b>
Penambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--
Penyisihan Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	(1.250.000.000)	1.250.000.000	--
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	630.589.109
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	--	--	36.816.335.736	--	36.816.335.736
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	--	9.068.238.751	--	--	9.068.238.751
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>996.300.000.000</b>	<b>(180.011.249)</b>	<b>101.362.217.605</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>1.099.066.354.652</b>



**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya	429.953.831.151	390.504.301.770
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(221.098.602.434)	(188.422.440.625)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	(4.862.344.337)	(4.655.304.830)
Pembayaran beban karyawan	(80.243.450.932)	(65.056.163.952)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan	(35.753.163.896)	(32.085.119.497)
Pembayaran pajak	0	(1.193.331.256)
Pembayaran zakat	(5.965.995)	(38.099.692)
Penyaluran dana kebajikan	175.053.268	387.982.212
Penerimaan pendapatan non-usaha	(10.110.225.900)	6.572.239.824
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia	462.900.000.000	(214.900.000.000)
Surat berharga		
Piutang	(72.334.964.597)	(491.560.783.216)
Pembiayaan mudharabah	(145.393.582.908)	(10.172.692.585)
Pembiayaan musyarakah	(153.074.336.229)	(330.657.401.508)
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(115.611.503.898)	(63.140.288.950)
Pinjaman qardh	(936.566.538)	614.894.375
Aset lain-lain	(15.476.660.812)	1.045.710.709
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Kewajiban segera	1.041.808.689	981.412.937
Simpanan	16.349.728.018	51.800.557.161
Kewajiban kepada pihak lain		
Hutang pajak	(15.520.363.855)	(4.703.023.071)
Kewajiban lain-lain	3.105.179.883	(1.901.378.459)
Kenaikan (Penurunan) dana syirkah temporer		
Investasi tidak terikat	573.600.570.664	861.907.807.303
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>616.704.439.342</b>	<b>(94.671.121.350)</b>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI</b>		
Pembelian efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(265.000.000.000)	(50.225.000.000)
Pembelian Reverse Repo	(272.700.781.594)	0
Pencairan Surat Berharga	--	56.262.826.632
Aset Dalam Penyelesaian	5.501.496.702	
Penambahan Aset Tetap	(19.809.151.657)	(23.172.519.142)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(12.980.000)	(2.196.157.725)
Hasil penjualan aset tetap	4.969.156	13.277.273

## PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah)

	31 Desember 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(552.016.447.393)</b>	<b>(19.317.572.962)</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Setoran saham	--	400.000.000.000
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan</b>	<b>--</b>	<b>400.000.000.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>64.687.991.949</b>	<b>286.011.305.688</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>470.063.216.019</b>	<b>184.051.910.331</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>534.751.207.968</b>	<b>470.063.216.019</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari:</b>		
Kas	6.207.189.600	5.852.733.300
Giro pada Bank Indonesia	194.915.317.793	149.701.267.909
Penempatan Pada Bank Lain	333.628.700.575	314.509.214.810
<b>Jumlah</b>	<b>534.751.207.968</b>	<b>470.063.216.019</b>
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas		
Cadangan Umum	1.250.000.000	750.000.000

IAIN JEMBER

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Dalam Rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	426.068.776.664	357.791.198.063
<b>PENGURANG :</b>		
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:		
Pendapatan Marjin Murabahah	1.291.214.784	(3.335.015.485)
Pendapatan Sewa	2.360.343	329.369.992
Akrual Bagi Hasil	(216.994.526)	10.156.243.575
Pendapatan Surat Berharga dan FASBIS	(588.377.777)	(471.511.112)
<b>Jumlah Pengurang</b>	<b>488.202.824</b>	<b>6.679.086.970</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk dibagi hasil</b>	<b>426.556.979.488</b>	<b>364.470.285.033</b>
Bagi hasil yang Menjadi Hak Bank	204.732.798.570	169.793.834.883
<b>Bagi hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana</b>	<b>221.824.180.918</b>	<b>194.676.450.150</b>
<b>Dirinci Atas:</b>		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah di distribusikan	210.102.022.930	183.643.682.924
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum di distribusikan	11.722.157.988	11.032.767.226

IAIN JEMBER

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>	4	3.941.767.500	3.403.372.900
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.d, 5	1.081.918.219.903	669.532.369.709
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b> <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 113.297.017 dan Rp 57.957.730 pada 31 Desember 2018 dan 2017)</i>	2.b, 2.c, 2.e, 6	11.216.404.697	149.287.815.259
<b>INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH</b>	2.c, 2.g, 7	842.395.856.639	613.579.542.760
Penyisihan kerugian		(7.584.710.726)	(25.633.035.428)
		<b>834.811.145.913</b>	<b>587.946.507.332</b>
<b>TAGIHAN REVERSE REPO SYARIAH</b>	2.f, 8	--	275.906.874.848
<b>PIUTANG</b>			
<b>Murabahah</b> <i>(setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar Rp 635.532.625.873 dan Rp 560.244.065.621 pada 31 Desember 2018 dan 2017)</i> <i>Penyisihan Kerugian</i> Jumlah Piutang Murabahah Bersih	2.c, 2.h, 9	1.706.939.666.581 (27.529.475.999) <b>1.679.410.190.582</b>	1.593.692.410.043 (36.019.190.951) <b>1.557.673.219.092</b>
<b>Piutang Sewa</b> Penyisihan Kerugian Jumlah Piutang Sewa Bersih	2.c, 2.h	409.118.435 (364.957.576) <b>44.160.859</b>	19.872.029 (10.201.009) <b>9.671.020</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>Mudharabah</b> <i>Penyisihan Kerugian</i> Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih	2.c, 2.i, 10	242.565.632.492 (6.509.733.909) <b>236.055.898.583</b>	225.577.470.900 (2.255.774.709) <b>223.321.696.191</b>
<b>Musyarakah</b> <i>Penyisihan Kerugian</i> Jumlah Pembiayaan Musyarakah Bersih	2.c, 2.i, 11	2.432.320.931.013 (41.321.907.048) <b>2.390.999.023.965</b>	1.834.415.384.926 (26.475.968.421) <b>1.807.939.416.505</b>
<b>Qardh</b> <i>Penyisihan Kerugian</i> Jumlah Pembiayaan Qardh Bersih	2.c, 2.j	553.337.854 (5.533.379) <b>547.804.475</b>	622.328.631 (12.223.286) <b>610.105.345</b>
<b>ASET IJARAH</b>	2.k, 12	693.289.462.385 (176.333.409.704) <b>516.956.052.681</b>	681.921.063.800 (145.146.345.006) <b>536.774.718.794</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 Rp
<b>ASET TETAP</b>	2.l, 13		
Nilai perolehan		155.609.106.541	103.511.198.485
Akumulasi penyusutan		(29.328.379.368)	(22.157.369.628)
Nilai Buku Aset Tetap		<b>126.280.727.173</b>	<b>81.353.828.857</b>
<b>ASET LAIN</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2.v, 17	13.316.233.157	13.638.824.603
Aset Lain-lain	2.m, 14	168.510.515.592	53.776.056.685
<b>Total Aset Lain</b>		<b>181.826.748.749</b>	<b>67.414.881.288</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.064.008.145.080</b>	<b>5.961.174.477.140</b>
<b>LIABILITAS, SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	15	22.074.127.855	14.829.828.426
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>		15.028.023.848	12.327.753.621
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2.b, 2.n, 16		
Pihak Berelasi			
Giro Wadiah		139.950.034	1.283.216.034
Pihak Ketiga			
Giro Wadiah		1.814.918.426	1.223.639.353
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2.b, 2.n, 16		
Pihak Berelasi			
Giro Wadiah		46.469.257.996	269.719.029
Tabungan Wadiah		--	15.733.625
Pihak Ketiga			
Giro Wadiah		445.749.942.179	504.336.127.710
Tabungan Wadiah		175.564.544.211	153.067.526.780
<b>UTANG PAJAK</b>		11.451.502.058	8.676.785.093
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2.u, 18, 31	55.293.647.846	50.318.526.973
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>773.585.914.453</b>	<b>746.348.856.644</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 Rp
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.b, 2.n, 19		
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:			
Tabungan Mudharabah		307.611.919.900	164.773.260.040
Deposito Mudharabah		4.530.710.715.204	3.913.941.182.011
Dana Syirkah Temporer dari Bank:			
Deposito Mudharabah		765.103.613	--
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank		190.000.000.000	--
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>5.029.087.738.717</b>	<b>4.078.714.442.051</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Disetor	2.b, 20	996.300.000.000	996.300.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	2.i, 13	47.953.016.836	--
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih		6.858.151.088	6.580.157.070
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		(866.199.958)	(19.491.433.430)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		6.500.000.000	5.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		204.589.523.944	147.722.454.805
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.261.334.491.910</b>	<b>1.136.111.178.445</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>7.064.008.145.080</b>	<b>5.961.174.477.140</b>

**IAIN JEMBER**

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>			
<b>SEBAGAI MUDHARIB</b>			
	2.p, 22		
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan Marjin <i>Murabahah</i>		187.363.716.447	190.517.117.746
Pendapatan dari Sewa			
Pendapatan Bersih <i>Ijarah</i>		17.789.897.733	30.304.494.907
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>		24.956.389.194	25.691.421.966
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>		220.429.218.507	163.810.190.958
Jumlah Pendapatan		<b>450.539.221.881</b>	<b>410.323.225.577</b>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	2.q,	72.043.827.056	63.670.766.465
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>	2.r,	<b>522.583.048.937</b>	<b>473.993.992.042</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	23	(274.694.816.404)	(247.350.519.618)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>			
		<b>247.888.232.533</b>	<b>226.643.472.424</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan	24	19.616.232.130	15.259.753.266
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Kepegawaian	25	92.148.860.031	88.267.780.815
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	26	20.546.925.315	32.630.275.193
Beban Umum dan Administrasi	2.s, 27, 31	48.212.119.701	40.148.567.859
Beban Usaha Lainnya:	28		
Beban Bonus Simpanan Wadiah		15.536.239.114	9.889.742.142
Beban Penjaminan Pemerintah		9.886.923.531	8.334.070.859
		<b>186.331.067.692</b>	<b>179.270.436.868</b>
<b>LABA USAHA</b>			
		<b>81.173.396.971</b>	<b>62.632.788.822</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>			
	29		
Pendapatan Non Usaha		567.576.126	617.058.767
Beban Non Usaha		(9.347.519.750)	(1.057.161.515)
Jumlah Beban Non Usaha		<b>(8.779.943.624)</b>	<b>(440.102.748)</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGASILAN</b>			
		<b>72.393.453.347</b>	<b>62.192.686.074</b>
<b>ZAKAT</b>			
		--	--
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>			
		<b>72.393.453.347</b>	<b>62.192.686.074</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
	2.v, 17		
Kini		(20.507.973.750)	(17.324.915.000)
Tanggung		6.481.589.542	2.992.466.124
<b>LABA BERSIH</b>			
		<b>58.367.069.139</b>	<b>47.860.237.198</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	25.336.749.787	(25.446.529.604)
Pajak penghasilan	(6.711.516.315)	6.361.632.401
Surplus revaluasi aset tetap	47.953.016.836	--
	<u>66.578.250.308</u>	<u>(19.084.897.203)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	370.658.691	9.013.557.760
Pajak penghasilan	(92.664.673)	(2.253.389.440)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan	277.994.018	6.760.168.320
	<u>66.856.244.326</u>	<u>(12.324.728.883)</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>66.856.244.326</b>	<b>(12.324.728.883)</b>

IAIN JEMBER



**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham		Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	Saldo laba dari Kegiatan Syariah		Jumlah Ekuitas
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	yang Belum Direalisasi				Belum Ditetapkan Penggunaannya	Sudah Ditetapkan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>996.300.000,000</b>	<b>(180.011.249)</b>	<b>1.915.851.704</b>	<b>--</b>	<b>(1.915.851.704)</b>	<b>101.362.217.607</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>1.099.066.354.654</b>
Penyisihan Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	--	--	(1.500.000.000)	1.500.000.000	--
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	47.860.237.198	--	--
Keuntungan (Kerugian) bersih yang belum direalisasi atas:								
Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	--	5.288.610.559	--	--	--	--	--	5.288.610.559
Aktuarial	--	1.471.557.760	--	--	--	--	--	(17.575.581.726)
Reksadana	--	--	--	--	--	--	--	--
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>996.300.000,000</b>	<b>6.580.157.070</b>	<b>(19.491.433.430)</b>	<b>--</b>	<b>(19.491.433.430)</b>	<b>147.722.454.805</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.136.111.178.445</b>
Penyisihan Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	--	--	(1.500.000.000)	1.500.000.000	--
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	58.367.069.139	--	--
Keuntungan (Kerugian) bersih yang belum direalisasi atas:								
Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	--	277.994.018	--	--	--	--	--	277.994.018
Aktuarial	--	--	--	47.953.016.836	--	--	--	18.625.233.472
Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	47.953.016.836	--	--	--	18.625.233.472
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018</b>	<b>996.300.000,000</b>	<b>6.558.151.088</b>	<b>(18.625.233.472)</b>	<b>47.953.016.836</b>	<b>(866.199.958)</b>	<b>204.599.523.944</b>	<b>6.500.000.000</b>	<b>1.261.334.491.910</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
		Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan bagi hasil,			
jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		573.890.829.182	561.427.189.920
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(270.211.088.981)	(247.350.519.618)
Penerimaan (Pembayaran) pendapatan usaha lainnya		(6.734.159.317)	14.523.032.913
Pembayaran beban karyawan		(92.089.540.299)	(88.267.780.815)
Pembayaran Pajak		(18.760.917.396)	(17.717.385.002)
Pembayaran beban usaha selain			
beban karyawan		(48.015.462.475)	(74.810.953.147)
Penerimaan (Pembayaran) zakat		11.932.985	(49.884.536)
Penyaluran dana kebajikan		(228.108.099)	(493.433.100)
Penerimaan pendapatan (Pembayaran beban) non-usaha		(25.923.947)	295.867.606
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia		(389.700.000.000)	(82.700.000.000)
Piutang		(113.636.502.944)	(73.901.488.580)
Pembiayaan mudharabah		(16.988.161.592)	120.243.280.514
Pembiayaan musyarakah		(597.905.546.087)	(533.593.101.915)
Aset yang diperoleh untuk ijarah		(11.368.398.586)	(332.056.836.567)
Pinjaman qardh		68.990.777	445.421.236
Aset lain-lain		(106.952.418.983)	(1.607.156.770)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		7.244.299.429	10.756.646.029
Simpanan		9.542.650.315	291.537.549.454
Liabilitas lain-lain		2.141.129.857	24.182.379.790
Kenaikan dana syirkah temporer			
Investasi tidak terikat		950.373.296.666	601.707.645.801
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(129.343.099.495)</b>	<b>172.570.473.213</b>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI</b>			
Pembelian Surat Berharga yang diukur pada biaya perolehan			
dan tersedia untuk dijual		(293.551.655.188)	(279.480.000.000)
Pembelian (Pencairan) Reverse Repo		275.906.874.848	(3.206.093.254)
Pencairan Surat Berharga yang diukur pada biaya perolehan			
dan tersedia untuk dijual		45.000.000.000	10.005.000.000
Aset Dalam Penyelesaian		-	(27.621.082.871)
Penambahan Aset Tetap		(13.449.088.706)	(7.387.837.758)
Pembelian Aset Tidak Berwujud		(807.457.940)	(2.500.901.700)
Hasil penjualan aset tetap		2.600.000	750.000
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>13.101.273.014</b>	<b>(310.190.165.583)</b>

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(116.241.826.481)</b>	<b>(137.619.692.370)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>		<b>397.131.515.598</b>	<b>534.751.207.968</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>		<b>280.889.689.117</b>	<b>397.131.515.598</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari:</b>			
Kas	4	3.941.767.500	3.403.372.900
Giro pada Bank Indonesia	5	265.618.219.903	242.932.369.709
Penempatan Pada Bank Lain	6	11.329.701.714	150.795.772.989
<b>Jumlah</b>		<b>280.889.689.117</b>	<b>397.131.515.598</b>

**IAIN JEMBER**

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	522.583.048.937	473.993.992.042
<b>PENGURANG :</b>		
Pendapatan periode berjalan yang kasnya belum diterima periode berjalan:		
Pendapatan Marjin Murabahah	(9.431.784.657)	(8.764.348.599)
Pendapatan Sewa	(10.244.865.235)	(11.025.981.701)
Akrual Bagi Hasil	(19.120.015.751)	(15.772.415.949)
Pendapatan Surat Berharga dan FASBIS	(7.239.192.461)	(2.167.175.000)
<b>Jumlah Pengurang</b>	<b>(46.035.858.104)</b>	<b>(37.729.921.249)</b>
<b>PENAMBAH :</b>		
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima periode berjalan		
Pendapatan Marjin Murabahah	8.764.348.599	8.724.979.653
Pendapatan Sewa	11.025.981.701	6.819.520.610
Akrual Bagi Hasil	15.772.415.949	12.339.693.581
Pendapatan Surat Berharga dan FASBIS	2.167.175.000	588.377.777
<b>Jumlah Pengurang</b>	<b>37.729.921.249</b>	<b>28.472.571.621</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk dibagi hasil</b>	<b>514.277.112.082</b>	<b>464.736.642.414</b>
Bagi hasil yang Menjadi Hak Bank	239.582.295.678	217.386.122.796
Bagi hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana	274.694.816.404	247.350.519.618
Dirinci Atas:		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah di disitribusikan	260.238.364.540	235.022.765.997
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum di disitribusikan	14.456.451.864	12.327.753.621

**IAIN JEMBER**

**PT BANK BCA SYARIAH  
LAPORAN SUMBER  
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>Sumber Dana Zakat</b>			
Zakat dari Pihak Luar Bank Syariah	2.t	67.825.673	55.892.688
<b>Jumlah sumber dana zakat</b>		<b>67.825.673</b>	<b>55.892.688</b>
<b>Penggunaan dana zakat</b>			
Disalurkan kepada Lembaga Amil Zakat		(55.892.688)	(49.884.536)
<b>Jumlah Penggunaan Dana</b>		<b>(55.892.688)</b>	<b>(49.884.536)</b>
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat		11.932.985	6.008.152
Saldo Awal Dana Zakat		55.892.688	49.884.536
Saldo Akhir Dana Zakat	18	<b>67.825.673</b>	<b>55.892.688</b>

**IAIN JEMBER**

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER**  
**DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>			
Infak Zakat dari dalam bank syariah		3.805	17.725
Sedekah		4.901.128	5.905.877
Denda		378.189.949	599.021.557
Pendapatan non-halal		27.119.823	13.996.653
<b>Jumlah Sumber Dana Kebajikan</b>		<b>410.214.705</b>	<b>618.941.812</b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>			
Sumbangan		(638.322.804)	(493.433.100)
<b>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</b>		<b>(638.322.804)</b>	<b>(493.433.100)</b>
Kenaikan Dana Kebajikan		(228.108.099)	125.508.712
Saldo Awal Dana Kebajikan		1.749.145.313	1.623.636.601
<b>Saldo Akhir Dana Kebajikan</b>	18	<b>1.521.037.214</b>	<b>1.749.145.313</b>

IAIN JEMBER

## RIWAYAT HIDUP



### **Biodata Diri:**

Nama : Achmad Bahruddin  
NIM : E20151215  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 04 Oktober 1996  
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 014/003 Selok Anyar  
Pasirian-Lumajang  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

### **Riwayat Pendidikan:**

2001-2002 : TK Ar-Rohmah Selok Anyar  
2003-2008 : MI Miftahul Huda Selok Anyar  
2009-2011 : MTs Miftahul Huda Selok Anyar  
2012-2015 : SMK Al-Maliki Sukodono  
2012-2015 : Pondok Pesantren Al-Maliki Sukodono  
2015-2019 : IAIN Jember